

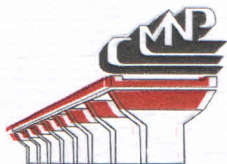


PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Dan Entitas Anaknya

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2015





PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

SHADIK WAHONO
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Wijaya II Blok A/3-4
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
021-65306930
Direktur Utama / President Director

AGUNG SALIM
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Permata Intan II Blok S-2 / 1
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021-65306930
Direktur / Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended;
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
- We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system,

The above statements made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2016 / March 30, 2016

Shadik Wahono
Direktur Utama
/ President Director

Agung Salim
Direktur
/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 117	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. KNMT&R-30.03.2016/05**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**Report No. KNMT&R-30.03.2016/05**

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 10 Juni 2015.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated June 10, 2015 expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 0271/Public Accountant License No. AP. 0271

30 Maret 2016/March 30, 2016

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.787.564.868.888	2, 4	2.024.168.577.497	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	2, 5	1.000.000.000	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	75.472.565.107	2, 6	19.341.750.132	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	7.361.115.526	2, 6, 41	3.356.631.032	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.029.008.118	2, 7	2.804.924.975	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.158.972.865	2, 7, 41	1.358.972.865	<i>Related parties</i>
Biaya dibayar di muka	2.384.697.033	2, 8	3.558.980.202	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka jangka pendek	74.950.228.931	2, 9	13.826.821.579	<i>Short-term advance payments</i>
Pajak dibayar dimuka	-	2, 9	131.076.580	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	25.041.909.401	2, 10	76.165.684.161	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	1.977.963.365.869		2.145.713.419.023	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	-	2, 9	13.965.000	<i>Long-term advance payments</i>
Investasi pada				<i>Investments in</i>
entitas asosiasi - neto	115.654.096.320	2, 11	113.610.882.110	<i>associates - net</i>
Taksiran tagihan				<i>Estimated claims</i>
pajak penghasilan	638.967.513	2, 34	497.763.899	<i>for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2.952.409.336	2, 34	924.625.181	<i>Deferred tax assets</i>
Hak pengusahaan				<i>Toll road concession</i>
jalan tol - neto	3.054.713.087.632	2, 12	2.677.608.944.041	<i>rights - net</i>
Aset tetap - neto	206.518.883.473	2, 13	183.249.896.794	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	664.801.248.078	2, 14	39.344.831.219	<i>Investment properties - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	163.841.664.113	2, 15	137.144.242.546	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.209.120.356.465		3.152.395.150.790	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.187.083.722.334		5.298.108.569.813	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2, 16	45.206.170.904	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	29.006.455.416	2, 17	25.815.505.042	<i>Trade payables</i>
Liabilitas keuangan				<i>Other current</i>
jangka pendek lainnya	-	2, 39	507.076.265	<i>liability</i>
Beban akrual	399.069.000.177	2, 18	159.943.191.911	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	21.272.034.388	2, 34	20.773.225.222	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	40.588.729.090	2, 19	34.668.222.644	<i>benefits liabilities</i>
Pendapatan diterima dimuka	81.876.611.133	2, 20	6.646.563.009	<i>Unearned revenue</i>
Provisi pelapisan jalan tol	55.339.606.377	2, 21	49.721.923.734	<i>Provision for overlay</i>
Pekerjaan dalam				<i>Contract work in progress</i>
proses penyelesaian	48.004.170.962	2, 22	5.076.515.015	
Liabilitas jangka panjang yang				<i>Current maturities:</i>
jatuh tempo dalam satu tahun				<i>of long-term debts:</i>
Utang bank	10.655.447.137	2, 24	185.696.813.374	<i>Bank loans</i>
Liabilitas lainnya	1.273.197.780	2, 23	7.790.927.932	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	687.085.252.460		541.846.135.052	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	35.821.282.975	2, 34	42.119.225.485	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang -				<i>Long-term debts - net of</i>
setelah dikurangi bagian yang				<i>current maturities:</i>
jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Bank loans</i>
Utang bank	688.309.771.706	2, 24	384.965.154.146	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas lainnya	594.119.171.977	2, 23	587.269.150.865	<i>Long-term employee</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>benefits liabilities</i>
jangka panjang	9.865.355.608	2, 25	17.920.911.315	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.328.115.582.266		1.032.274.441.811	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.015.200.834.726		1.574.120.576.863	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
For December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.750.000.000 saham dan 2.200.000.000 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014	1.375.000.000.000	1b, 26, 27	1.100.000.000.000	Issued and fully paid - 2,750,000,000 shares and 2,200,000,000 shares as of December 31, 2015 and 2014
Tambahan Modal Disetor	1.398.570.338.785	1b, 27	180.100.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	219.999.536.025		219.999.536.025	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.026.586.876.457	1b	2.080.863.201.470	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	4.020.156.751.267		3.580.962.737.495	Equity attributable to Owners of the Parent Entity
	151.726.136.341	2, 35	143.025.255.455	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.171.882.887.608		3.723.987.992.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.187.083.722.334		5.298.108.569.813	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN	1.523.590.739.015	2, 29	1.300.573.458.749	<i>REVENUES</i>
BEBAN PENDAPATAN	(746.702.497.869)	2, 30	(597.339.776.844)	<i>COST OF REVENUES</i>
LABA BRUTO	776.888.241.146		703.233.681.905	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(280.294.487.958)	2, 31	(256.653.098.055)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA	496.593.753.188		446.580.583.850	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	152.496.371.893	2, 33	145.061.515.010	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(82.929.701.894)	2, 32	(72.046.286.832)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan klaim	5.244.747.743	2	10.975.278.027	<i>Claim income</i>
Laba penjualan aset tetap	1.612.500.000	2, 13	313.908.577	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	1.296.741.909	2, 15	1.206.572.019	<i>Dividend income</i>
Laba penjualan properti investasi	-	2	2.574.851.978	<i>Gain on sale of investment properties</i>
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto	(129.800.647)	2	(6.645.112.537)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(6.956.785.790)	2, 11	(9.898.177.724)	<i>Share in net loss of an associate</i>
Beban pajak	-		(720.000.000)	<i>Taxes expenses</i>
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	-	2, 12	(409.877.107)	<i>Impairment of toll road concession rights</i>
Lain-lain - neto	2.049.046.665		3.426.194.500	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	569.276.873.067		520.419.449.761	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(123.965.429.358)	2, 34	(107.422.260.615)	<i>Current</i>
Tangguhan	8.032.705.440	2, 34	(1.915.700.703)	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(115.932.723.918)		(109.337.961.318)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	453.344.149.149		411.081.488.443	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
LABA NETO	453.344.149.149		411.081.488.443	NET INCOME
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement of employee</i>
liabilitas imbalan kerja	(1.696.914.501)	2, 25	-	<i>benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	293.021.225	2, 34	-	<i>Related income tax</i>
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(1.403.893.276)		-	<i>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	451.940.255.873		411.081.488.443	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income
Pemilik entitas induk	454.127.568.263		412.053.714.561	attributable to:
Kepentingan nonpengendali	(783.419.114)	2, 35	(972.226.118)	<i>Owners of the parent</i>
	453.344.149.149		411.081.488.443	<i>Non-controlling interest</i>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive
Pemilik entitas induk	452.723.674.987		412.053.714.561	income
Kepentingan nonpengendali	(783.419.114)	2, 35	(972.226.118)	attributable to:
	451.940.255.873		411.081.488.443	<i>Owners of the parent</i>
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	171	2, 36	155	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2014	1.100.000.000.000	180.100.000.000	81.449.536.025	1.851.359.486.909	3.212.909.022.934	106.497.481.573	3.319.406.504.507	Balance of January 1, 2014
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	1b	-	-	-	-	37.500.000.000	37.500.000.000	Issuance of new shares by a subsidiary
Laba neto	-	-	-	412.053.714.561	412.053.714.561	(972.226.118)	411.081.488.443	Net income
Dividen kas	28	-	-	(44.000.000.000)	(44.000.000.000)	-	(44.000.000.000)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	28	-	-	138.550.000.000	(138.550.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Saldo per 31 Desember 2014	1.100.000.000.000	180.100.000.000	219.999.536.025	2.080.863.201.470	3.580.962.737.495	143.025.255.455	3.723.987.992.950	Balance of December 31, 2014
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	1b	-	-	-	-	9.484.300.000	9.484.300.000	Issuance of new shares by a subsidiary
Penerbitan saham baru	1b, 26, 27	275.000.000.000	-	-	275.000.000.000	-	275.000.000.000	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	1b, 27	-	1.218.470.338.785	-	1.218.470.338.785	-	1.218.470.338.785	Additional paid - in capital
Dividen saham	1b, 27, 28	-	-	-	(1.507.000.000.000)	-	(1.507.000.000.000)	Stock dividend
Laba neto	-	-	-	454.127.568.263	454.127.568.263	(783.419.114)	453.344.149.149	Net income
Rugi komprehensif lainnya:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	(1.696.914.501)	(1.696.914.501)	-	(1.696.914.501)	Remeasurement of employee benefits liability
Ef ek pajak terkait	34	-	-	293.021.225	293.021.225	-	293.021.225	Tax effect related
Saldo per 31 Desember 2015	1.375.000.000.000	1.398.570.338.785	219.999.536.025	1.026.586.876.457	4.020.156.751.267	151.726.136.341	4.171.882.887.608	Balance of December 31, 2015

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	1.058.213.355.711		1.035.107.587.081	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan konstruksi	120.335.934.831		90.116.584.623	Cash receipts from construction revenue
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	59.568.270.575		2.167.466.108	Cash receipts from rental revenue
Pembayaran kepada pemasok	(213.917.495.139)		(324.314.160.776)	Cash paid to contractors
Pembayaran kepada karyawan	(178.905.881.712)		(204.710.859.775)	Cash paid to employees
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	845.294.184.266		598.366.617.261	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	116.161.379.617		107.314.134.367	Interest received
Penerimaan klaim	-	39	10.975.278.027	Receipt of claim
Pembayaran pajak penghasilan	(194.167.231.656)		(108.640.959.578)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(50.957.415.535)		(48.654.644.373)	Payment of interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	716.330.916.692		559.360.425.704	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang ganti kerugian pengadaan tanah-landcapping	321.353.196.500		503.655.000.000	Reimbursement for compensation fund of land acquisition-landcapping
Penerimaan dari penjualan aset tetap	22.305.164.764	13	8.016.024.410	Receipt from sale of fixed assets
Penjualan properti investasi	-		3.592.672.800	Receipt from sale of investment properties
Penerimaan dividen atas investasi perusahaan lainnya	1.296.741.909		1.206.572.019	Receipts from dividend of investment in other company
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah-landcapping	(313.991.830.000)		(495.234.220.006)	Payment for compensation fund of land acquisition-landcapping
Penambahan hak perusahaan jalan tol	(298.501.993.310)	12	(88.260.926.907)	Acquisition of toll road concession rights
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	51.702.732.749	10	(70.000.000.000)	Addition to restricted time deposit
Penambahan aset tetap	(15.732.235.084)	13	(36.005.427.765)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti investasi	(626.378.241.859)	14	-	Addition of investments property
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	(59.142.860.000)	11, 15	(24.750.000.000)	Addition to investments in associates and other company
Penambahan aset tidak lancar lainnya	32.445.438.433	15	(3.532.456.963)	Addition to other non-current assets

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
(lanjutan)				(continued)
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	1.000.000.000	5	(1.000.000.000)	Redemption (placement) of short-term investment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	9	(13.965.000)	Advance payment for purchasing fixed asset
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(883.643.885.898)		(202.326.727.412)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(45.206.170.904)	16	45.206.170.904	Proceeds (payment) of short-term bank loan
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	9.484.300.000		37.500.000.000	Proceeds of additional issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran dividen	-		(44.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payment of long-term debts:
Utang bank	(33.439.067.852)		(42.174.228.186)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		(4.051.167.469)	Other long-term liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(69.160.938.756)		(7.519.224.751)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(129.800.647)		(6.645.112.537)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(236.603.708.609)		342.869.361.004	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.024.168.577.497	4	1.681.299.216.493	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.787.564.868.888	4	2.024.168.577.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 18 tanggal 30 Januari 2015, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 18 dated January 18, 2015 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through a stock dividend.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting Januar 1, 1994.

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkar dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga-Pluit-Grogol-Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 2j dan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang-Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Notes 2j and 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, Jakarta 14350.

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

2. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.
3. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares

2. Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.
3. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares and the difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp 1,218,470,338,785 after deducted expenses on the issuance of shares.

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Danty Indriastuty Purnamasari	Amir Gunawan
Wakil Komisaris Utama (Independen)/ <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	Sari Putra Joseph	-
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Ori Setianto	Muhammad Ali Reza
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Lasmar L. Edulantes	Sie Eddy Tjandra
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Ramon Melo Borromeo	Ramon Melo Borromeo
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-	Sutrisna Anwari
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-	Doli Parluhutan Situmeang
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-	Tinne Ratulangi
<u>Direksi/Directors</u>		
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Shadik Wahono	Danty Indriastuty Purnamasari
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i>	Fitria Yusuf	Tito Sulistio
Direktur/ <i>Director</i>	Suarmin Tioniwar	Indrawan Sumantri
Direktur/ <i>Director</i>	Agung Salim	Suarmin Tioniwar
Direktur/ <i>Director</i>	Fatah Setiawan Topobroto	Agung Salim
Direktur/ <i>Director</i>	-	Lasmar Lasmarias Edulantes
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	Amir Gunawan	-

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*
Anggota/*Members*
Anggota/*Members*

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 636 dan 639 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 22.206.464.570 dan Rp 21.505.462.638 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Ramon Melo Borromeo	Sutrisna Anwari
Lina Susantio	Doli Parluhutan Situmeang
Salam Mannan	Ramon Melo Borromeo
-	Salam Mannan

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 636 and 639 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 22,206,464,570 and Rp 21,505,462,638 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas Utama/ <i>Principal Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in millions of rupiah)</i>	
			2015			31 Desember/December 31,	
			2015	2014		2015	2014
<u>Langsung/Direct</u>							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ <i>established on December 26, 1996</i>	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ <i>Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya</i>	Surabaya	94,74%	94,74%	27 April 2008/ <i>April 27, 2008</i>	1.127.189	1.202.201
PT Citra Waspputowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ <i>established on January 13, 2006</i>	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ <i>Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta</i>	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>	1.473.462	1.107.820
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ <i>established on February 13, 2002</i>	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ <i>Trading, development and other services</i>	Jakarta	99,98%	99,98%	Januari 2009/ <i>January 2009</i>	94.605	70.347

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/Total assets before elimination (in millions of rupiah)	
			2015	2014		31 Desember/December 31,	
						2015	2014
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMPPro), didirikan tanggal 10 Juni 2014/ established on June 10, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,90%	99,90%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	632.304	14.977
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 10 Juni 2014/ established on June 10, 2014	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll toll road in Bandung	Jakarta	65,00%	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	27.377	-
Tidak langsung/Indirect							
PT Citra Persada Servis (CPS), didirikan tanggal 21 November 2011 (dimiliki CPI)/ established on November 21, 2011 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Belum beroperasi/Not Operational Yet	2.934	2.728
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	89,80%	89,80%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	155.193	76.787

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok-Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

Service concession arrangements of subsidiaries:

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak (lanjutan):

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CW belum beroperasi secara komersial.

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung mulai tanggal 4 September 2015 sampai dengan tanggal 4 September 2060. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro mencerminkan 99,90%

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Service concession arrangements of subsidiaries (continued):

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increase in the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CW has not started its commercial operations.

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years from September 4, 2015 to September 4, 2060. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- d. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares represented 99.90%

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan:

Berdasarkan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2015, CMNPro melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000. Dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000.

Pendirian entitas anak selama tahun berjalan:

Berdasarkan Akta Notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan bersama PT Wijaya Karya (WIKA) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ). CMLJ bergerak dibidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Soreang-Pasir Koja, Bandung Jawa Barat. Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMLJ sebanyak 10.839.200 saham dengan harga Rp 108.932.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit, penyeteroran modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 17.613.700.000 dari total setoran modal sebesar Rp 27.098.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 65% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 25% dan 10%..

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership in subsidiary during the year:

Based on Notarial Deed No. 19 dated May 26, 2015 of Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., CMNPro increased its authorized capital from Rp 20,000,000,000 to become Rp 500,000,000,000. And increase its issued and fully paid capital stock from Rp 15,000,000,000 to become Rp 400,000,000,000.

The establishment of subsidiaries during the year:

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 8, 2015 of Edward, S.H., the Company and PT Wijaya Karya (WIKA) and PT Jasa Sarana established PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ). CMLJ activities are the construction and operation of the toll road Soreang - Pasir Koja, Bandung, West Java. The Company and the consortium agreed to inject capital into shares CMLJ as much as 10,839,200 shares at a price of Rp 108,932,000,000. Until the date of these consolidated financial statements were authorized for issuance, the Company subscribed for Rp 17,613,700,000 of total capital injection of Rp 27,098,000,000. As of December 31, 2015, the Company's ownership in CMLJ reflect the 65% stake, while WIKA and Support Services by 25% and 10%, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Kelompok Usaha, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif 1 Januari, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Kelompok Usaha mengendalikan suatu entitas ketika Kelompok Usaha terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Kelompok Usaha yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Kelompok Usaha.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee termasuk:

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee including:

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam kewajiban lancar.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

d. Financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol dan liabilitas jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other current liability, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay and long-term debts, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok usaha mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika kelompok usaha tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, kelompok usaha dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan kelompok usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Available for sale financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

f. Investment in associates

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Investment in associates (continued)

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, forms part of the investor's net investment in the associate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

g. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap".

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Service concession arrangement (continued)

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (qualifying assets), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Service concession arrangement (continued)

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is cost of goods from construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

Biaya pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK revisi ini mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar maksud penggunaannya selesai secara substansial.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Service concession arrangement (continued)

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

Borrowing costs

The Group adopted PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". This revised PSAK prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset to form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

j. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendments to PSAK 48 is on the recoverable amount disclosures for non-financial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of CGUs which had been included in PSAK 48 by the issue of PSAK 68.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of non-financial assets (continued)

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Imbalan kerja

Kelompok Usaha mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Kelompok Usaha mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

i. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa konstruksi

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Employee benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

m. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".

Construction services revenue

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Kelompok Usaha, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
1 Euro Eropa	15.069	15.134	1 European euro
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	1 United States dollar
1 Dolar Singapura	9.751	9.432	1 Singapore dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expense recognition (continued)

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.

Dividen income

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha ;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha ; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha ;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha ;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana salah satu dari Kelompok Usaha sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha ;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha .

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or,
 - (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Kelompok Usaha mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Laba per saham

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Provision

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Earnings per share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

s. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

The adoption of this new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan marjin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession assets since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada tahun 2015 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok Usaha atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2015 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 13.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2015
Kas	
Rupiah	2.989.769.690
Dolar Amerika Serikat (US\$ 4.501 tahun 2015 dan US\$ 3.192 tahun 2014)	62.092.662
Dolar Singapura (Sin\$ 4.915 tahun 2015 dan Sin\$ 3.344 tahun 2014)	47.925.000
Total Kas	3.099.787.352
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.698.907.146
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.052.559.489
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.145.291.847
PT Bank Bukopin Tbk	7.312.194.708
PT Bank DKI	4.708.716.086
PT Bank Mega Tbk	2.567.422.409
PT Bank Central Asia Tbk	1.925.332.696
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.583.315.936
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	695.587.955
PT Bank Permata Tbk	258.847.531
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	119.396.714
PT Bank Panin Tbk	95.092.132
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	72.023.346
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
Sub-total	56.363.269.923

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	
		Cash on Hand
		<i>Rupiah</i>
		<i>United States dollar</i>
		<i>(US\$ 4,501 in 2015 and</i>
		<i>US\$ 3,192 in 2014)</i>
		<i>Singapore dollar</i>
		<i>(Sin\$ 4,915 in 2015 and</i>
		<i>Sin\$ 3,344 in 2014)</i>
		Total Cash on hand
		Cash in Banks
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Mandiri</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Capital</i>
		<i>Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
		<i>PT Bank DKI</i>
		<i>PT Bank Mega Tbk</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		<i>PT Bank Danamon</i>
		<i>Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Panin Tbk</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
		<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mayapada</i>
		<i>Internasional Tbk</i>
		Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	
Bank (lanjutan)			Cash in Banks (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$ 24.207 pada tahun 2014)	-	301.130.228	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$ 24,207 in 2014)
PT Bank Mega Tbk (US\$ 2.987 pada tahun 2014)	-	37.158.404	PT Bank Mega Tbk (US\$ 2,987 in 2014)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 995 tahun 2014)	-	12.378.048	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 995 in 2014)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (US\$ 197 tahun 2014)	-	2.455.806	PT Bank UOB Indonesia Tbk (US\$ 197 in 2014)
Sub-total	-	353.122.486	Sub-total
Total Bank	56.363.269.923	28.474.139.464	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia	468.400.000.000	-	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	330.300.000.000	471.031.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	250.000.000.000	345.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	250.000.000.000	2.626.136.572	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	231.950.200.625	300.280.200.625	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000.000.000	123.051.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.560.000.000	92.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.500.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.575.523.071	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	21.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.990.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	1.728.101.811.613	1.365.594.425.114	Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2015
Deposito Berjangka (lanjutan)	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$ 23.562.000 tahun 2014)	-
PT Bank Bukopin Tbk (US\$ 20.129.165 tahun 2014)	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 6.745.000 tahun 2014)	-
Sub-total	-
Total Deposito Berjangka	<u>1.728.101.811.613</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>1.787.564.868.888</u>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	4%-10,5%
Dolar Amerika Serikat	-

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sebesar Rp 1.000.000.000. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021. Pada bulan Januari 2015, Perusahaan telah menjual obligasi tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	
Time Deposits (continued)		
<u>United States dollar</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$ 23,562,000 in 2014)	293.111.280.000	
PT Bank Bukopin Tbk (US\$ 20,129,165 in 2014)	250.406.812.600	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 6,745,000 in 2014)	83.907.800.000	
Sub-total	<u>627.425.892.600</u>	
Total Time Deposits	<u>1.993.020.317.714</u>	
Total Cash and Cash Equivalents	<u>2.024.168.577.497</u>	

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	2014	
Rupiah	3%-12,5%	
United States dollar	2%-3,75%	

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

In December 2014, the Company purchased bonds issued by PT Bank Mayapada Internasional Tbk, amounting to Rp 1,000,000,000. The bonds earn 12.5% interest per annum and will mature on December 1, 2021. On January 2015, the Company sold the obligation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Pihak ketiga</u>	
KSO-Depok-Antasari	58.984.857.181
KG-NRC Consortium	12.129.592.495
PT Lintas Marga Sedaya	1.669.318.617
PT Tajur Surya Abadi	1.265.425.733
PT Pesta Karya	174.080.000
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	99.360.000
PT Semen Jawa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.149.931.081
Sub-total	75.472.565.107
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7.361.115.526
Total	82.833.680.633

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang kepada PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (KSO) Depok-Antasari merupakan tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Depok-Antasari.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang kepada PT Karabha Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) dan PT Semen Jawa merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek-Palimanan dan proyek pembangunan jembatan Sukabumi.

Piutang kepada JM merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak CPI atas pekerjaan *Expansion Joint* untuk jalan tol Cawang-Tomang-Cengkareng.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha berumur kurang dari 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2014	
		<u>Third parties</u>
	-	KSO-Depok-Antasari
17.143.372.461		KG-NRC Consortium
	-	PT Lintas Marga Sedaya
	-	PT Tajur Surya Abadi
191.488.000		PT Pesta Karya
364.247.685		PT Nusa Konstruksi Enjiniring
1.488.528.933		PT Semen Jawa
		Others (each below Rp 100,000,000)
	154.113.053	
	19.341.750.132	Sub-total
		<u>Related party (Note 41)</u>
	3.356.631.032	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
	22.698.381.164	Total

As of December 31, 2015, the receivables to PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk from KSO Depok-Antasari represent contract progress billing amount of GI's production work on the Depok-Antasari toll road project.

As of December 31, 2014, the receivables from PT Karabha Grya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) and PT Semen Jawa represent the remaining contract progress billing amounts of GI's production work on the Cikampek-Palimanan toll road project and the construction of Sukabumi bridge project.

The receivable from JM Tbk represents the remainder of the contract amount upon completion of CPI's billing on the *Expansion Joint* work for Cawang-Tomang-Cengkareng toll road.

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, all trade receivables of the Group are less than 90 days.

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables are not pledged as collateral for obligations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang bunga	1.789.038.139
Karyawan	1.239.969.979
Koperasi	-
	<u>3.029.008.118</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>	
Pemegang saham entitas anak	2.158.972.865
Direktur entitas anak	-
	<u>2.158.972.865</u>
Total	<u>5.187.980.983</u>

Piutang pemegang saham entitas anak merupakan piutang penyeteroran penambahan modal saham.

Pada tanggal 3 Oktober 2014, CW memberikan pinjaman kepada salah satu anggota Direksi CW sebesar Rp 200.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan. Pinjaman ini telah dibayar pada saat masa jabatan Direktur tersebut berakhir pada bulan Juli 2015.

Piutang kepada karyawan merupakan piutang biaya pengobatan.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai tahun 2015 dan 2014.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015
Asuransi	1.783.759.558
Sewa gedung	554.060.225
Sewa deposit box	46.877.250
Total	<u>2.384.697.033</u>

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2014	
		<u>Third parties</u>
	2.220.807.831	<u>Interest receivables</u>
	574.058.733	<u>Employees</u>
	10.058.411	<u>Cooperatives</u>
	<u>2.804.924.975</u>	
		<u>Related parties (Note 41)</u>
	1.158.972.865	<u>Shareholder of subsidiary</u>
	200.000.000	<u>Director of subsidiary</u>
	<u>1.358.972.865</u>	
Total	<u>4.163.897.840</u>	Total

The receivable from shareholder of subsidiary represents unpaid capital stock subscription.

On October 3, 2014, CW granted a loan to one of the members of the Board of Directors, with original amount of Rp 200,000,000. This loan is non-interest bearing and unsecured by any collateral. This loan has been paid at the time the Director's term ends in July 2015.

The receivables from employees represent medical receivables.

Based on a review of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above other receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for 2015 and 2014.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2014	
	2.660.420.912	<u>Insurance</u>
	849.537.040	<u>Office building rental</u>
	49.022.250	<u>Deposit box rental</u>
	<u>3.558.980.202</u>	
Total	<u>3.558.980.202</u>	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2015
<u>Uang muka - aset lancar:</u>	
Pembayaran pajak	69.797.922.248
Konsultan	2.494.779.050
Biaya operasional	2.395.743.957
Kompensasi kepada nominee tanah	253.109.895
Pembebasan tanah (Catatan 39k)	8.673.781
	<u>74.950.228.931</u>
<u>Uang muka - aset tidak lancar:</u>	
Pembelian aset tetap	-
Total	<u>74.950.228.931</u>

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap.

Uang muka pembebasan tanah merupakan pembayaran uang muka oleh CW yang akan diganti oleh Pemerintah terkait dengan pemberian dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari (Catatan 39k).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa uang muka pembebasan tanah tersebut akan diganti Pemerintah secara penuh.

Pada tahun 2014, CMNPro memberikan uang muka atas kompensasi kepada Gustiansyah Djaya Kameron, nominee, untuk pembelian tanah ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp 3.660.000.000.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2015
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:	
PT Bank Central Asia Tbk	7.454.250.928
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.600.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.107.900.000
Jaminan sewa	879.758.473
Jaminan asuransi	-
Lain-lain	-
Total	<u>25.041.909.401</u>

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of advances for:

	2014	
		<u>Advances - current assets:</u>
	-	Payment of taxes
	905.813.300	Consultant
	1.890.967.998	Operational expenses
	3.660.000.000	Compensation for land nominee
	<u>7.370.040.281</u>	Land acquisition (Note 39k)
	<u>13.826.821.579</u>	
		<u>Advances - non-current assets:</u>
	13.965.000	Purchase of fixed asset
Total	<u>13.840.786.579</u>	Total

Advance payment for taxes represents advances to the Company's application for revaluation of fixed assets.

Advances for land acquisition consist of advances made by CW which are reimburseable from Government in relation to funding support from the Government to CW for the land acquisitions for the Depok - Antasari toll road project (Note 39k).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believes that the advances for land acquisition will be reimbursed in full by the Government.

In 2014, CMNPro paid an advance payment compensation to Gustiansyah Djaya Kameron, nominee, for land acquisition in Simpang Susun Waru-Juanda toll road amounted to Rp 3,660,000,000.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2014	
		<u>Restricted time deposits:</u>
	5.864.883.678	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	70.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	15.000.000	Rental deposit
	74.000.483	Insurance deposit
	<u>211.800.000</u>	Others
Total	<u>76.165.684.161</u>	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) adalah masing-masing sebesar Rp 7.454.250.928 dan Rp 5.864.883.678 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Depok-antasari dan Cikampek-Palimanan untuk KG-NRC Consortium yang diberikan GI. Pada tahun 2015 dan 2014, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 15.107.900.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Deposito berjangka sebesar Rp 70.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kredit modal kerja jangka pendek dengan CW (Catatan 16). Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2014. Deposito berjangka, yang dimiliki oleh CW, telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>	
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	
Biaya perolehan	134.000.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	(11.485.117.890)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	(6.956.785.790)
Saldo akhir tahun	(18.441.903.680)
Nilai tercatat pada akhir tahun	115.558.096.320

10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits amounting to Rp 7,454,250,928 and Rp 5,864,883,678, respectively in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Depok-Antasari and Cikampek-Palimanan Toll Road project to KG-NRC Consortium provided by GI. These time deposits earned 7.5% interest per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015, time deposits amounting to Rp 15,107,900,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Soreang-Pasir Koja Toll Road project, these time deposits earned 7.5% interest per annum.

The time deposit amounting to Rp 70,000,000,000 as of December 31, 2014 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), is restricted pursuant to short-term working capital loan agreement with CW (Note 16). This time deposit earned 6% interest per annum in 2014. This time deposit, which is owned by CW, matured on November 30, 2015.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

	2014	
<u>Equity Method for Associates</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
	125.000.000.000	Acquisition cost
		Share of accumulated losses:
	(1.586.940.166)	Beginning balance
	(9.898.177.724)	Equity in net loss of associate
	(11.485.117.890)	Ending balance
Carrying amount at end of year	113.514.882.110	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

	2015
PT Sari Bangun Persada (SBP)	
Biaya perolehan	4.900.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi (lanjutan)</u>	
PT Pradas Marga Persada (PMP)	
Biaya perolehan	96.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	-
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	-
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000
Total	115.654.096.320

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET (continued)

	2014
PT Sari Bangun Persada (SBP)	
Acquisition cost	4.900.000.000
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	(4.900.000.000)
Equity in net loss of associate	-
Ending balance	(4.900.000.000)
Carrying amount at end of year	-
<u>Equity Method for Associates (continued)</u>	
PT Pradas Marga Persada (PMP)	
Acquisition cost	96.000.000
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	-
Equity in net loss of associate	-
Ending balance	-
Carrying amount at end of year	96.000.000
Total	113.610.882.110

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2015 and 2014 on the investments in associates are as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	
31 Desember 2015					December 31, 2015
PT Marga Sarana Jabar	868.633.892.806	586.115.368.776	87.557.908.191	(23.189.285.967)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
31 Desember 2014					December 31, 2014
PT Marga Sarana Jabar	860.380.315.042	588.681.061.156	132.072.480.323	(32.993.925.747)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000 dan Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum, Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009. SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	2015	2014	Company Name
MSJ	30,00%	30,00%	MSJ
SBP	49,00%	49,00%	SBP
PMP	40,00%	40,00%	PMP

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET (continued)

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 1,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed for shares issued for Rp 4,500,000,000 and 4,500,000,000 respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

As of December 31, 2015 and 2014, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL-NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS dan ruas Depok-Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dengan rincian sebagai berikut:

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, to CMS and Depok-Antasari, Jakarta to CW with details as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan						
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	23.135.000.000	-	-	49.074.697.679	Toll gates and supporting buildings
	2.755.966.339.562	23.135.000.000	-	-	2.779.101.339.562	
Aset konsesi dalam pengerjaan	909.578.860.045	461.837.601.292	-	-	1.371.416.461.337	Concession asset in progress
Total	3.665.545.199.607	484.972.601.292	-	-	4.150.517.800.899	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Jalan dan jembatan	961.395.477.703	104.851.280.605	-	-	1.066.246.758.308	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	18.418.133.474	2.083.132.000	-	-	20.501.265.474	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.712.767.282	934.045.096	-	-	8.646.812.378	Toll gates and supporting buildings
Total	987.526.378.459	107.868.457.701	-	-	1.095.394.836.160	Total
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Impairment
Nilai Buku Neto	2.677.608.944.041				3.054.713.087.632	Net Book Value

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan						
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	-	-	-	25.939.697.679	Toll gates and supporting buildings
	2.755.966.339.562	-	-	-	2.755.966.339.562	
Aset konsesi dalam pengerjaan	741.017.786.924	168.561.073.121	-	-	909.578.860.045	Concession asset in progress
Total	3.496.984.126.486	168.561.073.121	-	-	3.665.545.199.607	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL-NETO (lanjutan)

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Jalan dan jembatan	855.769.027.425	105.626.450.278	-	-	961.395.477.703	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	16.372.238.980	2.045.894.494	-	-	18.418.133.474	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	6.743.225.798	969.541.484	-	-	7.712.767.282	Toll gates and supporting buildings
Total	878.884.492.203	108.641.886.256	-	-	987.526.378.459	Total
Penurunan nilai	-	409.877.107	-	-	409.877.107	Impairment
Nilai Buku Neto	2.618.099.634.283				2.677.608.944.041	Net Book Value

Di dalam penambahan biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol terdapat transaksi non-kas masing-masing sebesar Rp 186.470.607.982 dan Rp 87.412.174.154 selama tahun 2015 dan 2014 (Catatan 42).

In addition of acquisition cost of toll road concession rights there are non-cash transactions amounted to Rp 186,470,607,982 and Rp 87,412,174,154, respectively, in 2015 and 2014 (Note 42).

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dialokasikan sebagai beban pendapatan (Catatan 30).

Amortization of toll road concession rights is allocated as cost of revenues (Note 30).

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenue.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 154.230.995.688 dan Rp 53.066.311.707.

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 154,230,995,688 and Rp 53,066,311,707, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 534.227 m² (42,39%) dari yang direncanakan seluas 1.820.825 m².

As of December 31, 2015, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 534,227 m² (42.39%) out of the planned total of 1,820,825 m².

Pada tahun 2015, Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tripakarta dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp 4.888.030.091.000. Manajemen Perusahaan dan CMS berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2015, the Company and CMS's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tripakarta, with total coverage amounting to Rp 4,888,030,091,000. Management of the Company and CMS believe that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2015, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Purna Artanugraha, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.222.660.594.535. Manajemen CW berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2015.

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET (continued)

In 2015, CW's construction activities are insured against contractors' all risks with PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Purna Artanugraha, with total coverage amounting to Rp 1,222,660,594,535. Management of CW believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

CMS concession rights are used as collateral for bank loans (Note 24).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2015.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2015.

13. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.207	-	-	-	48.607.369.207	Land
Bangunan	50.586.548.069	35.199.999	-	-	50.621.748.068	Buildings
Perlengkapan gedung	4.575.830.097	606.797.704	-	-	5.182.627.801	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	85.385.462.225	9.188.512.546	5.625.000.000	-	88.948.974.771	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	29.610.813.260	1.984.397.131	-	-	31.595.210.391	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.698.885.261	3.917.327.704	70.678.990	-	7.545.533.975	Office equipment
	222.464.908.119	15.732.235.084	5.695.678.990	-	232.501.464.213	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	21.935.485.774	48.213.571.743	18.596.985.774	-	51.552.071.743	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	245.689.384.893	63.945.806.827	24.292.664.764	-	285.342.526.956	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	9.266.461.003	2.369.474.216	-	-	11.635.935.219	Buildings
Perlengkapan gedung	3.326.497.458	583.156.848	-	-	3.909.654.306	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	23.997.682.094	12.257.657.428	3.600.000.000	-	32.655.339.522	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	16.924.167.711	1.552.093.086	-	-	18.476.260.797	Machinery and equipment
Inventaris kantor	2.216.497.650	2.652.464.731	-	-	4.868.962.381	Office equipment
	61.680.409.332	19.414.846.309	3.600.000.000	-	77.495.255.641	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	759.078.767	569.309.075	-	-	1.328.387.842	Vehicles
Total	62.439.488.099	19.984.155.384	3.600.000.000	-	78.823.643.483	Total
Nilai Buku Neto	183.249.896.794				206.518.883.473	Net Book Value

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.207	-	-	-	48.607.369.207	Land
Bangunan	52.061.275.569	25.272.500	1.500.000.000	-	50.586.548.069	Buildings
Perlengkapan gedung	4.289.645.097	286.185.000	-	-	4.575.830.097	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	70.717.693.659	24.771.853.166	10.104.084.600	-	85.385.462.225	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	23.197.391.086	5.648.391.774	1.290.000	766.320.400	29.610.813.260	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.328.232.354	378.306.032	7.653.125	-	3.698.885.261	Office equipment
	202.201.606.972	31.110.008.472	11.613.027.725	766.320.400	222.464.908.119	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	17.048.338.106	4.887.147.668	-	-	21.935.485.774	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Formwork U-Girder	597.584.000	168.736.400	-	(766.320.400)	-	Formwork U-Girder
Total	221.136.520.078	36.165.892.540	11.613.027.725	-	245.689.384.893	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	6.935.329.201	2.374.881.802	43.750.000	-	9.266.461.003	Buildings
Perlengkapan gedung	2.566.813.132	759.684.326	-	-	3.326.497.458	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	13.378.661.813	14.477.991.548	3.858.971.267	-	23.997.682.094	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	12.944.253.324	3.980.451.887	537.500	-	16.924.167.711	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.954.208.590	269.942.185	7.653.125	-	2.216.497.650	Office equipment
	43.728.369.476	21.862.951.748	3.910.911.892	-	61.680.409.332	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	508.447.926	250.630.841	-	-	759.078.767	Vehicles
Total	44.236.817.402	22.113.582.589	3.910.911.892	-	62.439.488.099	Total
Nilai Buku Neto	176.899.702.676				183.249.896.794	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2015	2014	
<u>Beban pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	2.069.372.881	3.501.066.679	Depreciation of fixed assets (Note 30)
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expense</u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 31)	17.914.782.503	18.612.515.910	Depreciation of fixed assets (Note 31)
Total	19.984.155.384	22.113.582.589	Total

Penambahan harga perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai ke aset tetap terkait masing-masing sebesar Rp Nil dan Rp 766.320.400 pada tahun 2015 dan 2014.

Additions to cost of fixed assets include reclassifications of completed construction in progress to appropriate fixed asset accounts amounting to Rp Nil and Rp 766,320,400 in 2015 and 2014, respectively.

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.807.956.535 dan Rp 5.901.845.532 pada 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriters and others, with total coverage amounting to Rp 4,807,956,535 and Rp 5,901,845,532 in 2015 and 2014, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya perolehan	24.292.664.764
Akumulasi penyusutan	(3.600.000.000)
Nilai buku neto	20.692.664.764
Harga jual	(22.305.164.764)
Laba penjualan aset tetap	1.612.500.000

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 908.226.841 dan Rp 1.046.210.711.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan yang dilakukan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Persentase penyelesaian proyek dalam pelaksanaan berkisar dari 38% sampai dengan 45% pada 2015, yang diestimasikan akan selesai dalam tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	2014	
Biaya perolehan	11.613.027.725	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(3.910.911.892)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	7.702.115.833	<i>Net book value</i>
Harga jual	(8.016.024.410)	<i>Proceeds from sale</i>
Laba penjualan aset tetap	313.908.577	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 908,226,841 and Rp 1,046,210,711, respectively.

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

The percentage of completion of the projects in progress ranges from 38% to 45% in 2015, which are estimated to be completed in 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

14. PROPERTI INVESTASI - NETO

14. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak - CMNPro:					Subsidiary - CMNPro:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	-	600.922.400.000	-	600.922.400.000	<i>Land</i>
Bangunan	-	25.455.841.859	-	25.455.841.859	<i>Buildings</i>
	-	626.378.241.859	-	626.378.241.859	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	-	921.825.000	-	921.825.000	<i>Buildings</i>
	-	921.825.000	-	921.825.000	
Nilai Buku Neto	-			625.456.416.859	Net Book Value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak - CMS:					Subsidiary - CMS:
Biaya perolehan:					Cost:
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
Total	39.344.831.219			664.801.248.078	Total
31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak - CMS:					Subsidiary - CMS:
Biaya perolehan:					Cost:
Diluar ROW	34.761.449.947	-	1.017.820.822	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	40.362.652.041	-	1.017.820.822	39.344.831.219	
Total	40.362.652.041	-	1.017.820.822	39.344.831.219	Total

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi dengan luas 6.210 m².
- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 27.078 m².
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m².
- Cisauk - Tangerang Selatan dengan luas 180.232 m².
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 8.927 m².

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m². Nilai wajar bangunan berdasarkan
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².

Nilai wajar bangunan yang dilakukan oleh penilai Independen, KJPP Aksa, Nelson, dan Rekan melalui beberapa laporannya, adalah sebesar Rp 26.192.200.000.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)

Investment properties in land and buildings, consist of:

Land:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi with an area of 6,210 m².
- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 27,078 m².
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m².
- Cisauk - South Tangerang with an area of 180,232 m².
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 8,927 m².

Building:

- Apartemen The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².

The fair value of the building carried out by an independent appraisal, KJPP Aksa, Nelson, and Partners through its reports, is Rp 26,192,200,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Properti investasi merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang telah dibebaskan, diluar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda seluas 293.832 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 34.761.449.947. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m² dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penjualan properti investasi pada tahun 2014 telah dilakukan dengan menggunakan harga jual pasar pada saat dilakukannya penjualan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban penyusutan sebesar Rp 921.825.000 dibebankan pada akun beban administrasi dan umum (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya PT Jasa Sarana (JS)		
Biaya perolehan	124.392.860.000	65.250.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Mega Tbk	6.100.986.038	24.289.024.728
PT Bank Central Asia Tbk	5.447.818.075	20.014.217.818
	<u>135.941.664.113</u>	<u>109.553.242.546</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.900.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.591.000.000
	<u>25.900.000.000</u>	<u>25.591.000.000</u>

14. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll road project with an area of 293,832 m² and acquisition cost of Rp 34,761,449,947. All of the land titles are still under the name of the former owners.

Several parcels of land with a total area of 85,734 m² and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d), the above land is recorded under investment properties.

The Group's management believes the sale of investment properties in 2014 has been conducted using the market selling price when the sale conducted.

As of December 31, 2015, depreciation expense amounting to Rp 921,825,000 was charged to general and administrative expenses (Note 31).

As of December 31, 2015, management believes that there is no impairment in value of the investment property.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Investment in shares in other company - cost method PT Jasa Sarana (JS)
Acquisition cost
Restricted cash in banks:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Restricted time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	2015
Rekening operasional:	
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000
	<u>2.000.000.000</u>
Total	<u>163.841.664.113</u>

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, pada tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 15,41%. Pada Januari 2015, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen sebesar Rp 1.296.741.909.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	2014	
		<i>Operational accounts:</i>
	1.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	1.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>2.000.000.000</u>	
Total	<u>137.144.242.546</u>	Total

Investment in shares

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000,000. As a result of the above transaction, as of December 31, 2014, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 15.41%. In January 2015, the Company received dividend income amounting to Rp 1,296,741,909.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares for issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS increased to 15.41%.

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

Deposito berjangka - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 25.900.000.000 merupakan deposito berjangka milik CW yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan PPJT ruas jalan tol Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6,5% per tahun. Berdasarkan PPJT, deposito berjangka tersebut baru dapat dicairkan 12 bulan setelah tanggal perkiraan selesainya konstruksi jalan tol.

Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 25.591.000.000 merupakan deposito berjangka milik CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan PPJT ruas jalan tol Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2014. Berdasarkan PPJT, deposito berjangka tersebut baru dapat dicairkan 12 bulan setelah tanggal perkiraan selesainya konstruksi jalan tol.

Pada 15 Juni 2015, CW telah mencairkan deposito tersebut seiring dengan berakhirnya masa penempatan.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2015	2014
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Nilai tercatat	-	-

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted cash in banks (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

Restricted Time deposits - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Time deposits amounting to Rp 25,900,000,000, represent time deposits of CW with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to PPJT for section Depok-Antasari toll road. These time deposits earn 6.5% interest per annum. Based on PPJT, the time deposit will be disbursed in 12 months after the expected date of completion of toll road construction.

Restricted Time deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits amounting to Rp 25,591,000,000, represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to PPJT for section Depok-Antasari toll road. These time deposits earn 6% interest per annum in 2014. Based on PPJT, the time deposit will be disbursed in 12 months after the expected date of completion of toll road construction.

On June 15, 2015, The CW had disbursed deposits with the closure of the placement.

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation are as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
Total
Allowance for possible losses
Carrying amount

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

1. Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
2. Kasasi kepada Mahkamah Agung
3. Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matter, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

1. Appeal to the High Court of DKI Jakarta
2. Appeal to the Supreme Court
3. Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 14 November 2014, CW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan pagu pinjaman sebesar Rp 67.246.332.699 yang digunakan untuk pembayaran uang muka kepada kontraktor. Pinjaman dikenakan bunga 0,75% di atas SIBOR 1 bulanan per tahun. Pada tahun 2014, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6,85%. Fasilitas pinjaman ini berlaku satu tahun sampai dengan tanggal 30 November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 45.206.170.904.

Pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan penyerahan deposito berjangka sebesar Rp 70.000.000.000 (Catatan 10). Pada bulan Juni 2015 pinjaman tersebut telah dilunasi.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Pionir Beton	7.406.923.150
PT Krakatu Wajatama	3.369.484.840
PT Bhakti Citra Mulia	2.466.203.545
PT Merakindo Mix	2.233.194.002
PT Tambarang Elastika Mas	550.166.636
Herry HB Kairupan, SH	500.000.000
PT Module Intracs Yasatama	471.160.366
PT Tensindo Kreasi Utama	384.705.660
PT Yudi Diana Lestari	299.940.620
PT Bagus Pedriansyah	296.865.321
PT Dzan Dzan Mulia	288.320.000
PT Perkasa Adiguna Sembada	257.350.000
PT Nayara Karya Mandiri	248.135.318
PT Probicindo Tunggal Taruna	248.075.392
PT Multi Coating Protection	237.042.900

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

16. SHORT-TERM BANK LOAN

On November 14, 2014, CW obtained working capital credit facilities from BRI with a maximum amount of Rp 67,246,332,699 for advance payment to contractor. The loan bears interest at 0.75% above 1 month SIBOR per annum. In 2014, annual interest on the loan was 6.85%. This loan facility is valid for one year until November 30, 2015. As of December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 45,206,170,904.

The above loan obtained from BRI is collateralized by time deposit amounting to Rp 70,000,000,000 (Note 10). In June 2015 the loan was settled.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2015	2014	
			Third parties
			<u>Rupiah</u>
			PT Pionir Beton
			PT Krakatu Wajatama
			PT Bhakti Citra Mulia
			PT Merakindo Mix
			PT Tambarang Elastika Mas
			Herry HB Kairupan, SH
		300.165.130	PT Module Intracs Yasatama
			PT Tensindo Kreasi Utama
		730.166.364	PT Yudi Diana Lestari
			PT Bagus Pedriansyah
		122.960.000	PT Dzan Dzan Mulia
		818.050.000	PT Perkasa Adiguna Sembada
		134.133.055	PT Nayara Karya Mandiri
		744.226.177	PT Probicindo Tunggal Taruna
			PT Multi Coating Protection

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
CV Jakarta Raditya			CV Jakarta Raditya
Ambulance Service	233.566.278	-	Ambulance Service
PT Linknet	231.000.000	-	PT Linknet
PT Media Karya Kencana	190.931.531	-	PT Media Karya Kencana
PT Diamond Shine Sarana Jaya	185.760.000	-	PT Diamond Shine Sarana Jaya
PT Olahbumi Mandiri	170.190.900	-	PT Olahbumi Mandiri
PT Pertamina Retail	163.175.319	-	PT Pertamina Retail
PT Artha Technology			PT Artha Technology
Makmur Bersama	145.213.151	426.186.104	Makmur Bersama
PT Rental Crane Indonesia	143.640.000	-	PT Rental Crane Indonesia
PT Permata Liesta	128.584.090	-	PT Permata Liesta
PT Jaya Agung Persada	-	5.224.888.562	PT Jaya Agung Persada
Koperasi Citra Marga	-	230.052.900	Koperasi Citra Marga
RS Mitra Kemayoran	-	554.845.000	RS Mitra Kemayoran
PT Aw an Cipta Atarik Prakarsa	-	1.023.844.743	PT Awan Cipta Atarik Prakarsa
PT Tambarang Elastika Mas	-	532.590.650	PT Tambarang Elastika Mas
PT Yasa Patria Perkasa	-	2.117.189.113	PT Yasa Patria Perkasa
PT Pioneer Beton Industri	-	1.018.081.750	PT Pioneer Beton Industri
PT Krakatau Wajutama	-	979.112.561	PT Krakatau Wajutama
PT Adhimix	-	854.515.200	PT Adhimix
PT Adiguna Sejahtera	-	568.016.364	PT Adiguna Sejahtera
PT Gema Astrido	-	288.819.645	PT Gema Astrido
ACT Consulting (ESQ)	-	281.554.000	ACT Consulting (ESQ)
PT Citra Mandiri	-	225.000.000	PT Citra Mandiri
PT RDG Indosupply	-	200.613.405	PT RDG Indosupply
PT Sapta Saguna	-	198.880.000	PT Sapta Saguna
PT Karya Baja Semesta	-	197.374.826	PT Karya Baja Semesta
PT Saka Baja Mulia	-	144.561.140	PT Saka Baja Mulia
PT Torsina Redikon	-	138.314.997	PT Torsina Redikon
PT Sinergi Bersama	-	130.821.300	PT Sinergi Bersama
PT Mutiara Karet Sejati	-	125.827.680	PT Mutiara Karet Sejati
CV Bumentara Jaya Formwork	-	119.713.220	CV Bumentara Jaya Formwork
PT Ganesha Pondasi Jaya	-	118.526.860	PT Ganesha Pondasi Jaya
PT Abdi Bangun Sejahtera	-	116.945.684	PT Abdi Bangun Sejahtera
PT Mitra Inti Solusindo	-	115.612.509	PT Mitra Inti Solusindo
PT Saka Tama Semesta	-	113.626.500	PT Saka Tama Semesta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	7.826.605.572	5.768.022.181	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>28.676.234.591</u>	<u>24.663.237.620</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Baja Prima Lestari (US\$ 92.626 tahun 2014)	330.220.825	1.152.267.422	PT Baja Prima Lestari (US\$ 92,626 in 2014)
Total	<u>29.006.455.416</u>	<u>25.815.505.042</u>	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 4.791.215.302 dan Rp 1.090.358.892 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015	2014	
Kurang dari 30 hari	3.555.383.583	7.677.583.548	<i>Less than 30 days</i>
30 hari sampai 90 hari	25.451.071.833	18.137.921.494	<i>30 to 90 days</i>
Total	29.006.455.416	25.815.505.042	Total

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Biaya kontraktor dan konsultan (Catatan 41)	244.064.206.685	60.650.442.050	<i>Contractors and consultants fee (Note 41)</i>
Biaya bunga	96.385.367.466	59.603.906.891	<i>Interest</i>
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.710.800.787	25.653.957.440	<i>Acquisition of toll road concession rights</i>
Biaya operasional	28.522.925.239	7.858.802.442	<i>Operating expenses</i>
Biaya tunjangan Direksi	1.385.700.000	4.217.009.200	<i>Directors' benefits</i>
Lainnya	-	1.959.073.888	<i>Others</i>
Total	399.069.000.177	159.943.191.911	Total

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BCA dan Bank Mega serta bunga (Nilai Tambah) dari pinjaman bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari (Catatan 23 dan 24).

Interest represents interest on loans from BCA and Bank Mega and interest ("Nilai Tambah") on loan from goverment related to land acquisition for the Depok-Antasari toll road project (Notes 23 and 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru-Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of accrual toll road concession rights balance as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	25.653.957.440	29.279.139.980	<i>Beginning balance</i>
Realisasi pembayaran	(1.270.617)	(7.112.027.940)	<i>Realized payment</i>
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 32)	3.058.113.964	3.486.845.400	<i>Amortization of present value adjustment (Note 32)</i>
Total	28.710.800.787	25.653.957.440	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo masing-masing sebesar Rp 40.588.729.090 dan Rp 34.668.222.644.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pendapatan sewa diterima dimuka	56.791.649.461
Pendapatan proyek diterima dimuka	25.084.961.672
Total	81.876.611.133

- a. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- b. Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- c. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

21. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	2015
Saldo awal	49.721.923.734
Penambahan	8.950.876.643
Realisasi	(3.333.194.000)
Total	55.339.606.377

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

This account consists of accruals of bonuses for employee and Directors which will be paid in the next period. As of December 31, 2015 and 2014 the balance of short-term employee benefit liabilities amounted to Rp 40,588,729,090 and Rp 34,668,222,644, respectively.

20. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2014	
	6.579.581.206	<i>Unearned rent revenue</i>
	66.981.803	<i>Unearned project revenue</i>
Total	6.646.563.009	Total

- a. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- b. *Unearned rent revenue from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.*
- c. *Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.*

21. PROVISION FOR OVERLAY

This account consists of:

	2014	
	41.486.205.834	<i>Beginning balance</i>
	8.235.717.900	<i>Addition</i>
	-	<i>Realized</i>
Total	49.721.923.734	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PEKERJAAN DALAM PROSES PENYELESAIAN

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Mutasi pekerjaan dalam proses penyelesaian untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Biaya anggaran	74.556.489.836	65.890.553.185	<i>Budget cost</i>
Realisasi biaya	(31.628.833.889)	(61.630.494.535)	<i>Realized cost</i>
Pekerjaan dalam proses penyelesaian - tahun berjalan	42.927.655.947	4.260.058.650	<i>Work in progress - current year</i>
Saldo awal	5.076.515.015	816.456.365	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	48.004.170.962	5.076.515.015	<i>Ending balance</i>

22. CONTRACT WORK IN PROGRESS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract in GI. The mutation of contract work in progress in 2015 and 2014 are as follows:

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382	<i>Loan from the Government</i>
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	8.468.774.205	6.820.934.485	<i>Loan from Dragon Equity Group Limited</i>
Utang pembiayaan konsumen	5.252.379.170	4.187.938.871	<i>Consumer financing payables</i>
Mantan pemegang saham	1.223.000.000	1.223.000.000	<i>Payable to former shareholder</i>
Utang sewa pembiayaan	-	9.577.778	<i>Finance lease obligations</i>
	595.392.369.757	592.689.667.516	
Pihak berelasi (Catatan 41):			<i>Related parties (Note 41):</i>
Pemegang saham entitas anak	-	2.370.411.281	<i>Subsidiary's shareholders</i>
Total	595.392.369.757	595.060.078.797	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.273.197.780)	(7.790.927.932)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	594.119.171.977	587.269.150.865	<i>Long-term portion</i>

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga. Pada tanggal 31 Desember 2015, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan adalah sebesar Rp 82.345.209.154. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda sebesar Rp 12.580.238.989 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 12).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2015, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT.

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination. As of December 31, 2015, Value Added due from CW amounted to Rp 82,345,209,154. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 12,580,238,989 which was recorded as part of "Concession Assets in Progress" (Note 12).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 8.468.774.205 dan Rp 6.820.934.485, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Saldo pada awal tahun	6.820.934.485
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	986.977.153
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	660.862.567
Total	8.468.774.205

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

c. Utang pembiayaan konsumen

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 13).

d. Utang sewa pembiayaan

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tahun 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang pembeliannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 13).

e. Utang kepada mantan pemegang saham sebelumnya

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara dengan Rp 1.223.000.000. Pengalihan saham ke koperasi tersebut dilakukan melalui pinjaman dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar Rp 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh Koperasi.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. Loan from Dragon Equity Group Limited (continued)

The balance of the loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 8,468,774,205 and Rp 6,820,934,485, respectively, with details as follows:

	2015	2014	
Saldo pada awal tahun	6.820.934.485	5.909.381.853	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	986.977.153	572.544.608	<i>Capitalization of interest into loan principal</i>
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	660.862.567	339.008.024	<i>Amortization of present value adjustment</i>
Total	8.468.774.205	6.820.934.485	Total

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS's management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2017. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities (Note 13).

d. Finance lease obligations

The Group obtained financing obligations from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due in 2015. The obligations are collateralized by the vehicles the acquisition of which were financed by the facilities (Note 13).

e. Payable to former shareholder

In 1994, the Company's shareholders approved the transfer of the majority shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk and PT Citra Lamtoro Gung Persada by 1,223,000 shares with nominal value Rp1,000 per share or equivalent to Rp 1,223,000,000. The transfer of shares to cooperatives through a loan from the Company's shareholders. The loan is secured with those shares and will be paid gradually by cutting 75% from each dividend that will be receipt by Cooperatives.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

f. Utang kepada pemegang saham entitas anak

Utang kepada pemegang saham merupakan utang CW ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok - Antasari. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan. Pada tanggal 19 Mei 2015, CW telah melunasi utang tersebut.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

f. Payables to subsidiary's shareholders

Payables to subsidiary's shareholders are CW's payables to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, to finance the establishment of a consortium for the Depok - Antasari toll road project. These payables are non-interest bearing and has no collateral. On May 19, 2015, CW have fully repaid the payables.

24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS

This account consists of:

	2015	2014	
Entitas Anak - CMS:			Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Kredit Investasi 1	188.807.526.919	206.861.385.618	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011	Investment Loan 2
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(104.697.500.854)	(77.195.773.719)	Unamortized premium on restructured debt
Neto	259.389.259.076	304.944.844.910	Net
Entitas Anak - CMS:			Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)			PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)
Kredit Investasi 1	185.110.893.484	200.496.102.638	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	176.055.036.258	176.055.036.258	Investment Loan 2
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(102.721.001.453)	(110.834.016.286)	Unamortized premium on restructured debt
Neto	258.444.928.289	265.717.122.610	Net
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - CW:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)
Kredit Investasi	181.131.031.478	-	Investment Loan
Neto	181.131.031.478	-	Net
Total liabilitas jangka panjang	698.965.218.843	570.661.967.520	Total long-term debts
Dikurangi bagian jangka pendek			Less current maturities:
PT Bank Central Asia Tbk	5.470.935.767	180.512.302.004	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.184.511.370	5.184.511.370	PT Bank Mega Tbk
	10.655.447.137	185.696.813.374	
Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek	688.309.771.706	384.965.154.146	Long-term loan - net of current maturities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 12), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.

24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 12), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. Investment credit 1:
 - a. Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.
 - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. Investment credit 2:
 - a. After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS dan BCA sedang dalam proses negosiasi terkait penyelesaian utang dikarenakan CMS belum melakukan pembayaran kewajiban atas pokok pinjaman kredit investasi 2 pada tanggal jatuh temponya.

Dalam keadaan demikian, BCA dapat menyatakan pinjaman kredit investasi 2 tersebut dalam kondisi wanprestasi dan meminta seluruh pinjaman menjadi segera terutang dan wajib bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi dan menyajikan pinjaman jangka panjang fasilitas kredit investasi 2 kepada BCA sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Selanjutnya, berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (Initial Public Offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.

In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).

On December 31, 2014, CMS and BCA are under negotiation process related to the settlement of the loan since CMS has not paid its loan principal of investment credit 2 on the due date.

In these circumstances, BCA may declare the investment credit 2 loan in default and ask for immediate repayment of all outstanding debts.

As of December 31, 2014, in accordance with accounting standards applied in Indonesia, the Group's has reclassified and presented the long-term investment credit 2 loan payable to BCA as part of current liabilities.

Subsequently, based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 259.389.259.076 dan Rp 304.944.844.910, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	304.944.844.910
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(19.916.223.971)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	(25.639.361.863)
Saldo akhir tahun	259.389.259.076

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 12), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 259,389,259,076 and Rp 304,944,844,910, respectively, with details are as follows:

	2015	
316.423.328.715		<i>Beginning balance</i>
(20.860.554.758)		<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
9.382.070.953		<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
304.944.844.910		<i>Ending balance</i>

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details are as follows:

- a. *Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017. The loan bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 12), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

1. *Term loan facility I*:
 - a. *Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.*
 - b. *This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 1. *6% per annum for year 1-2;*
 2. *7% per annum for year 3-4;*
 3. *8% per annum for year 5-6 and*
 4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
 - a. *After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and II facility to become August 4, 2021.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 258.444.928.289 dan Rp 265.717.122.610 dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	265.717.122.610
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(18.053.858.699)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	10.781.664.378
Saldo akhir tahun	258.444.928.289

Atas perpanjangan waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan II, manajemen CMS melakukan perhitungan atas penyesuaian nilai wajar utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 36.328.123.093 dan Rp 38.186.393.197, pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 33).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.

24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

As of December 31, 2015 and 2014, CMS has complied with the above restricted covenants.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 258,444,928,289 and Rp 265,717,122,610, respectively, with details as follows:

	2015	
316.196.519.596		<i>Beginning balance</i>
(21.313.673.428)		<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
(29.165.723.558)		<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
265.717.122.610		<i>Ending balance</i>

For the extended loan term of loan facility I and II, CMS's management perform calculations of bank loan fair value adjustments amounting to Rp 36,328,123,093 and Rp 38,186,393,197, respectively (Note 33).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Bank BRI)

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from Bank BRI, with details as follows:

- Term Loan with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.*
- Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.*

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 18 Februari 2016 untuk tahun 2015 dan 2 April 2015 untuk tahun 2014.

(i) Imbalan pensiun

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2015
Biaya jasa kini	2.191.105.686
Biaya bunga	861.558.471
Keuntungan aktuarial	-
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	-
Beban imbalan kerja - neto	3.052.664.157

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.865.355.608
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-
Total	9.865.355.608

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated February 18, 2016 for 2015 and April 2, 2015 for 2014.

(i) Pension benefits

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	2014	
	2.594.137.328	<i>Current service cost</i>
	484.310.629	<i>Interest cost</i>
	(1.030.681.832)	<i>Actuarial gain</i>
	(214.194.000)	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
Employee benefits expense - net	1.833.572.125	

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2014	
	11.164.832.473	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
	1.800.076.000	<i>Unrecognized past service cost - non-vested benefits</i>
	4.956.002.842	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Total	17.920.911.315	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

(i) Imbalan pensiun

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	11.164.832.473	5.795.304.547	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2.191.105.686	2.594.137.328	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	861.558.471	484.310.629	<i>Interest cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.655.226.521)	(239.138.000)	<i>Payment during the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	2.530.217.969	<i>Actuarial losses (gains)</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.459.222.501)	-	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(237.692.000)	-	<i>Effect of experience adjustment</i>
Saldo pada akhir tahun	9.865.355.608	11.164.832.473	<i>Balance at end of year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2015	2014	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	9,00%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	8,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Annual mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		<i>Turnover rate</i>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	10,00%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(3.674.651.962)	4.415.411.110	<i>Impact on the net defined benefits obligations - net</i>
Gaji	11,00%	9,00%	<i>Salary</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	478.536.861	(575.044.106)	<i>Impact on the net defined benefits obligations - net</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha membukukan dampak atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja ke dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

There is no material effect from the implementation of PSAK No 24 (Revised 2013) - Employee Benefits to the consolidated financial statements. The Group recorded the effect from the implementation of PSAK No 24 (Revised 2013) - Employee Benefits to the current year consolidated financial statements.

26. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
Merah Putih Int'l Limited	687.500.000	25,00%	343.750.000.000	Merah Putih Int'l Limited
UBS AG Singapore S/A				UBS AG Singapore S/A
Reckson Limited	596.824.433	21,70%	298.412.216.500	Reckson Limited
Falconbrook Holding Ltd	427.659.907	15,55%	213.829.953.500	Falconbrook Holding Ltd
Sheffield Capital Holdings Ltd	202.340.093	7,36%	101.170.046.500	Sheffield Capital Holdings Ltd
Blue Coral Capital Ltd	137.500.000	5,00%	68.750.000.000	Blue Coral Capital Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	698.175.567	25,39%	349.087.783.500	Others (each below 5% ownership)
Total	2.750.000.000	100%	1.375.000.000.000	Total
31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
Merah Putih Int'l Limited	556.000.000	25,27%	278.000.000.000	Merah Putih Int'l Limited
UBS AG Singapore S/A				UBS AG Singapore S/A
Reckson Limited	361.694.488	16,44%	180.847.244.000	Reckson Limited
Tridan Purnamasari Ltd	218.075.485	9,91%	109.037.742.500	Tridan Purnamasari Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.064.230.027	48,38%	532.115.013.500	Others (each below 5% ownership)
Total	2.200.000.000	100%	1.100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan melakukan penambahan modal saham sebanyak 550.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 275.000.000.000 melalui pembagian dividen saham (Catatan 27)

Based on Notarial Deed No.18 dated January 30, 2015 of Edward, S.H., the Company increased its issued capital stock by 550,000,000 shares with total nominal value of Rp 275,000,000,000 which were entirely subscribed for by dividend stock (Note 27).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham (Catatan 26) dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

Tambahan modal disetor timbul dari penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10% modal disetor. Seluruh saham baru diterbitkan kepada Emirates Tarian Global Ventures SPC dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham. Selisih antara harga pelaksanaan dengan harga nominal dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor yaitu sebesar Rp 180.100.000.000 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

28. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 67 tanggal 27 Juni 2014 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 138.550.000.000 pada tahun 2013 sebagai cadangan umum Perusahaan dan mengumumkan pembagian dividen masing-masing sebesar Rp 22.000.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012. Selanjutnya, dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Agustus 2014.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 31, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange of Rp 2,740 (full amount) per share. Additionally, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares (Note 26) and the difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp 1,218,470,338,785 after deduction of expenses on the issuance of shares.

As of December 31, 2014, the additional paid-in capital arise from a stock issuance without Pre-emptive Rights of 200,000,000 new shares or equivalent to 10% of the paid-in capital. All new shares were issued to Emirates Tarian Global Ventures SPC for an exercise price of Rp 1,500. The difference between the exercise price and the nominal price is recorded as additional paid-in capital which amounted to Rp 180,100,000,000 after deducting expenses related to the issuance of the shares.

28. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which were notarized under Deed No. 67 dated June 27, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., the shareholders approved to set aside as general reserve with the amount of Rp 138,550,000,000 from the year ended 2013 and dividends declaration amounting to Rp 22,000,000,000 for each of the years 2013 and 2012. Subsequently, the dividends were paid on August 13, 2014.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015
Pendapatan tol:	
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	954.738.719.801
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	103.474.635.910
Pendapatan jasa konstruksi	440.590.836.303
Pendapatan sewa	9.356.202.320
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol	15.430.344.681
Total	1.523.590.739.015

29. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2014	
		<i>Toll revenues:</i>
		<i>Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)</i>
		<i>(Notes 39a and 39b)</i>
		<i>Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya</i>
		<i>(Note 39b)</i>
		<i>Construction service revenue</i>
		<i>Rent revenue</i>
		<i>Toll operator service revenue</i>
Total	1.300.573.458.749	Total

30. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:	
Amortisasi aset hak perusahaan jalan tol (Catatan 12)	107.868.457.701
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43.089.120.522
Jasa pengumpul tol	23.962.908.848
Pajak bumi dan bangunan	20.177.408.310
Listrik, telepon dan air	2.445.806.369
Perbaikan dan pemeliharaan	1.957.477.147
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	540.481.121
Bahan bakar dan pelumas	432.192.991
Sewa dan asuransi	131.226.588
Lain-lain	587.014.163
Sub-total	201.192.093.760

30. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2014	
		<i>Services expenses and toll collection expenses:</i>
		<i>Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)</i>
		<i>Salaries and payroll</i>
		<i>Toll collection service</i>
		<i>Tax on land and building</i>
		<i>Electricity, telephone and water</i>
		<i>Repairs and maintenance</i>
		<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
		<i>Fuels and lubricants</i>
		<i>Rent and insurance</i>
		<i>Others</i>
Sub-total	199.869.145.315	Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN PENDAPATAN (continued)

	2015
Beban pelayanan dan pemeliharaan:	
Perbaikan dan pemeliharaan	77.252.236.093
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.701.631.646
Pengembangan usaha	15.500.000.000
Sewa dan asuransi	5.400.419.177
Listrik, telepon dan air	3.034.475.502
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.528.891.760
Bahan bakar dan pelumas	1.605.015.399
Lain-lain	1.330.136.111
Sub-total	135.352.805.688
Beban jasa konstruksi	410.157.598.421
Total	746.702.497.869

30. COST OF REVENUES (lanjutan)

	2014	
		<i>Service and maintenance expenses:</i>
	94.948.353.904	<i>Repairs and maintenance</i>
	25.183.940.814	<i>Salaries and payroll</i>
	16.194.950.000	<i>Business development</i>
	9.852.217.779	<i>Rent and insurance</i>
	3.476.518.454	<i>Electricity, telephone and water</i>
	3.501.066.679	<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
	1.650.792.614	<i>Fuels and lubricants</i>
	1.309.494.973	<i>Others</i>
Sub-total	156.117.335.217	Sub-total
	241.353.296.312	<i>Construction service expense</i>
Total	597.339.776.844	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	169.605.732.349
Representasi	23.056.250.601
Konsultan	18.087.942.924
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	17.914.782.503
Rumah tangga dan peralatan kantor	15.116.844.270
Administrasi	6.391.874.793
Perbaikan dan pemeliharaan	5.394.934.617
Sumbangan	4.868.515.760
Sewa dan asuransi	3.491.813.878
Telepon, listrik dan air	3.118.519.907
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	3.052.664.157
Promosi dan publikasi	2.431.686.881
Bahan bakar dan pelumas	2.424.957.011
Pajak bumi dan bangunan	2.063.490.281
Perjalanan dinas	1.947.784.379
Penyusutan property investasi (Catatan 14)	921.825.000
Lain-lain	404.868.647
Total	280.294.487.958

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2014	
	129.693.186.620	<i>Salaries and payroll</i>
	28.868.481.671	<i>Representation</i>
	38.258.573.026	<i>Consultant fee</i>
	18.612.515.910	<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
	9.370.294.743	<i>Household and office equipment</i>
	2.210.220.867	<i>Administration</i>
	6.789.691.486	<i>Repairs and maintenance</i>
	4.892.016.222	<i>Donation</i>
	2.434.398.916	<i>Rent and insurance</i>
	2.911.837.204	<i>Telephone, electricity and water</i>
	1.833.572.125	<i>Employee benefits expense (Note 25)</i>
	2.364.188.118	<i>Promotion and publication</i>
	1.445.519.652	<i>Fuels and lubricants</i>
	1.998.134.752	<i>Tax on land and building</i>
	3.054.826.568	<i>Business travel</i>
	-	<i>Depreciation of investment property (Note 14)</i>
	1.915.640.175	<i>Others</i>
Total	256.653.098.055	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Kelompok Usaha.

32. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2015
Beban bunga dari:	
Utang bank	60.389.579.437
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	1.658.806.676
Utang sewa pembiayaan	566.521.028
Beban amortisasi penyesuaian nilai w ajar atas:	
Utang bank (Catatan 24)	16.939.410.789
Akrual atas hak pengusahaan jalan tol (Catatan 18)	3.058.113.964
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	317.270.000
Total	82.929.701.894

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2015
Deposito berjangka	114.879.536.364
Penyesuaian nilai w ajar utang Bank	36.328.123.093
Rekening koran	1.288.712.436
Total	152.496.371.893

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Management believes that the balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operational.

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2014	
	48.699.505.821	<i>Interest expense on:</i>
		<i>Bank loans</i>
		<i>Loan from Dragon Equity Group Limited</i>
	583.085.702	<i>Finance leases</i>
	535.101.293	<i>Amortization of present value adjustment:</i>
		<i>Bank loans (Note 24)</i>
	18.402.740.592	<i>Accrual for toll road concession rights (Note 18)</i>
	3.486.845.400	<i>Loan from Dragon Equity Group Limited</i>
	339.008.024	
Total	72.046.286.832	Total

33. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2014	
	103.449.763.129	<i>Time deposits</i>
		<i>Present value amortization adjustment on bank loans</i>
	38.186.393.197	<i>Bank current accounts</i>
	3.425.358.684	
Total	145.061.515.010	Total

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak pertambahan nilai-keluaran	3.153.505.583	360.490.491	Value added tax-out
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	1.750.290.030	1.778.808.456	Article 4 (2)
Pasal 21	2.663.247.283	2.945.887.511	Article 21
Pasal 23 dan 26	362.482.156	6.274.825.381	Article 23 and 26
Pasal 25	13.093.868.886	8.339.816.753	Article 25
Pasal 29	248.640.450	1.073.396.630	Article 29
Total	21.272.034.388	20.773.225.222	Total

34. TAXATION

a. Taxes payable consists of the following:

b. Beban pajak penghasilan-neto

Beban pajak penghasilan neto Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Income tax expense-net

The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	2015	2014	
<u>Beban pajak kini</u>			<u>Current tax expense</u>
Perusahaan	(117.882.839.882)	(103.708.729.097)	Company
Entitas Anak	(6.082.589.476)	(3.713.531.518)	Subsidiaries
Total pajak penghasilan	(123.965.429.358)	(107.422.260.615)	Total income tax expense
<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit (expense)</u>
Perusahaan	5.357.684.279	(1.863.421.394)	Company
Entitas Anak	2.675.021.161	(52.279.307)	Subsidiaries
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	8.032.705.440	(1.915.700.701)	Total deferred tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	(115.932.723.918)	(109.337.961.316)	Income tax expense - net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	569.276.873.067	520.419.449.761
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.038.975.493	16.635.775.869
Efek eliminasi	(14.968.008.095)	3.466.377.051
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	567.347.840.465	540.521.602.681
<u>Beda temporer</u>		
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	-	(14.122.372.850)
Beban penyusutan aset tetap	8.166.259.872	4.335.165.879
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.097.026.000	575.700.000
Penyisihan (pembayaran) atas Tantiem dan purna tugas	531.300.000	(105.600.000)
Penyisihan atas akrual bonus - neto	40.000.000.000	-
	50.794.585.872	(9.317.106.971)
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Sumbangan dan representasi	25.073.395.190	33.620.791.903
Pengembangan usaha	15.500.000.000	15.300.000.000
Beban penyusutan	2.607.540.210	4.810.911.905
Promosi dan publikasi	1.322.875.782	2.282.426.118
Kenikmatan karyawan	1.760.830.042	1.556.241.326
Beban pajak	3.751.384.046	720.000.000
Lain-lain	873.737.841	3.500.000.000
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	6.956.785.790	9.898.177.724
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	-	-
Pendapatan bunga	(105.331.696.059)	(96.076.348.501)
	(47.485.147.158)	(24.387.799.525)
	3.309.438.714	(33.704.906.496)
Estimasi Laba kena pajak Perusahaan	570.657.279.179	506.816.696.185

34. TAXATION (continued)

b. Income tax expense-net (continued)

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	569.276.873.067	520.419.449.761
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.038.975.493	16.635.775.869
Efek eliminasi	(14.968.008.095)	3.466.377.051
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	567.347.840.465	540.521.602.681
<u>Temporary differences</u>		
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	-	(14.122.372.850)
Beban penyusutan aset tetap	8.166.259.872	4.335.165.879
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.097.026.000	575.700.000
Penyisihan (pembayaran) atas Tantiem dan purna tugas	531.300.000	(105.600.000)
Penyisihan atas akrual bonus - neto	40.000.000.000	-
	50.794.585.872	(9.317.106.971)
<u>Permanent differences</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Sumbangan dan representasi	25.073.395.190	33.620.791.903
Pengembangan usaha	15.500.000.000	15.300.000.000
Beban penyusutan	2.607.540.210	4.810.911.905
Promosi dan publikasi	1.322.875.782	2.282.426.118
Kenikmatan karyawan	1.760.830.042	1.556.241.326
Beban pajak	3.751.384.046	720.000.000
Lain-lain	873.737.841	3.500.000.000
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	6.956.785.790	9.898.177.724
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	-	-
Pendapatan bunga	(105.331.696.059)	(96.076.348.501)
	(47.485.147.158)	(24.387.799.525)
	3.309.438.714	(33.704.906.496)
Estimated taxable income of the Company	570.657.279.179	506.816.696.185

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015	2014	
Estimasi penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	570.657.279.179	506.816.696.185	<i>Non-final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	171.623.068.733	99.253.747.608	<i>Final</i>
Non-final	3.735.589.656	(30.461.061.444)	<i>Non-final</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan - non-final	114.131.455.836	101.363.339.237	<i>Company - non-final</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun:			<i>Tax expense from correction of corporate income tax for fiscal year:</i>
2014	2.478.202.385	-	<i>2014</i>
2009	1.273.181.661	2.345.389.860	<i>2009</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	5.148.692.062	2.977.612.428	<i>Final</i>
Non-final	933.897.414	735.919.090	<i>Non-final</i>
Total	123.965.429.358	107.422.260.615	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			<i>Prepayment of income taxes for fiscal year:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	113.882.815.386	100.535.644.911	<i>Non-final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	5.148.692.062	2.345.435.902	<i>Final</i>
Non-final	1.075.101.028	490.216.786	<i>Non-final</i>
Total	120.106.608.476	103.371.297.599	Total
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)			<i>Income tax payable (estimated claims for tax refund)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	248.640.450	827.694.326	<i>Non-final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	-	632.176.526	<i>Final</i>
Non-final	(141.203.614)	245.702.304	<i>Non-final</i>
Mutasi taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai berikut:			<i>Movement of estimated claims for tax refund, as follow:</i>
2015	141.203.614	-	<i>2015</i>
2013	497.763.899	497.763.899	<i>2013</i>
Total	638.967.513	497.763.899	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2015 sesuai dengan informasi estimasi laba fiskal yang disebutkan di atas.

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2015 dan 2014.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa di masa yang akan datang Perusahaan dapat memenuhi kriteria peraturan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan mendapatkan penurunan tarif PPh sebesar 5%.

Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2015

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp 1.273.181.661 dan Pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 2.478.202.385 yang dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2014

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menerima surat Himbauan Pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan tahun pajak 2009. Perusahaan berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar Rp 1.106.315.972. Saldo kurang bayar pajak sebagaimana dijelaskan di atas telah dibayar seluruhnya pada tanggal 4 Desember 2014 dan dibebankan pada laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014.

34. TAXATION (continued)

b. *Income tax expense-net (continued)*

The Company will file its 2015 Annual Tax Return (SPT) based on the information on estimated tax profit as shown above.

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2015 and 2014 current income tax expense.

The Company's management believes that the Company will comply with the requirements related to regulation on reduction of income tax rate for resident corporate taxpayers in the form of publicly listed companies and can obtain reduced income tax rate 5% in the future period.

Tax corrections from tax office during 2015

In 2015, the Company received STPs income tax in 2009 amounted to Rp 1,273,181,661 and income tax in 2014 amounted to Rp 2,478,202,385 which are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax corrections from tax office during 2014

On September 30, 2014, the Company received tax assessment letter related to revision of annual corporate income tax (SPT) for fiscal year 2009. The Company was liable for underpayment of corporate income tax amounting to Rp 1,106,315,972. The aforesaid tax underpayment was fully paid on December 4, 2014 and charged directly to the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)

Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2014 (lanjutan)

Sebagai tambahan, pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) terkait pajak penghasilan Badan tahun pajak 2009. Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda administrasi sebesar Rp 1.239.073.888. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang terkait denda administrasi pajak disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, denda administrasi ini telah dilunasi pada tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, CMS, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang menetapkan rugi fiskal tahun 2009 menjadi sebesar Rp 101.020.615.667 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 104.253.022.220.

- c. Liabilitas pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

- b. Income tax expense-net (continued)

Tax corrections from tax office during 2014 (continued)

In addition, on December 12, 2014, the Company received tax assessment letter (STP) of corporate income tax for fiscal year 2009. The Company was liable for tax administrative penalty for corporate income tax amounting to Rp 1,239,073,888. As of December 31, 2014, the outstanding payable for tax administrative penalty is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. Subsequently, this tax administrative penalty was fully paid on February 9, 2015.

On October 17, 2014, CMS, a subsidiary, received tax assessment letter related to corporate income tax for fiscal year 2009. The Tax Office approved the 2009 income tax to become Rp 101,020,615,667 out of said total previously reported amounting to Rp 104,253,022,220.

- c. Deferred tax liabilities

The Group's net deferred tax liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/December 31,2015

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak:					Subsidiaries:
Tantiem dan purna tugas	914.693.967	78.600.000	-	993.293.967	Tantiemand pension
Sewa pembiayaan	(130.083.613)	(6.686.926)	-	(136.770.539)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.387.500	19.706.250	15.622.250	66.716.000	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	108.627.327	(35.257.911)	-	73.369.416	Depreciation of fixed assets
	924.625.181	56.361.413	15.622.250	996.608.844	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan:					Company:
Akrual bonus	6.716.594.689	1.283.405.311	-	8.000.000.000	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.941.410.400	(2.421.082.400)	524.829.600	1.045.157.600	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	236.280.000	289.385.200	-	525.665.200	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	(4.572.724.194)	6.205.976.168	-	1.633.251.974	Depreciation of fixed assets
	(3.926.713.387)	5.357.684.279	524.829.600	1.955.800.492	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar utang	(83.736.178.319)	-	-	(83.736.178.319)	Loan fair value amortization
Amortisasi utang HPJT	(764.528.490)	764.528.490	-	-	HPJT loan amortization
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277	Impairment of HPJT
Provisi pelapisan ulang jalan tol	12.430.480.934	1.642.170.658	-	14.072.651.592	Provision for overlay
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	803.464.829	219.203.289	(247.430.625)	775.237.493	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(19.260.160.672)	-	-	(19.260.160.672)	Valuation provision of deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	8.999.359	(7.242.689)	-	1.756.670	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	5.914.746.273	-	-	5.914.746.273	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Reverse loan fair value
	(38.192.512.098)	2.618.659.748	(247.430.625)	(35.821.282.975)	
Total	(41.194.600.304)	8.032.705.440	293.021.225	(32.868.873.639)	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak:					Subsidiaries:
Tantiem dan purna tugas	542.811.417	371.882.550	-	914.693.967	Tantiemand pension
Sewa pembiayaan	(101.589.329)	(28.494.284)	-	(130.083.613)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	31.387.500	-	31.387.500	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	76.825.817	31.801.510	-	108.627.327	Depreciation of fixed assets
	518.047.905	406.577.276	-	924.625.181	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan:					Company:
Akrua bonus	6.716.594.689	-	-	6.716.594.689	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.826.270.400	115.140.000	-	2.941.410.400	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	257.400.000	(21.120.000)	-	236.280.000	Tantiemand pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(6.423.799.712)	(2.824.474.570)	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	(5.439.757.370)	867.033.176	-	(4.572.724.194)	Depreciation of fixed assets
	(2.063.291.993)	(1.863.421.394)	-	(3.926.713.387)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar utang	(82.405.610.386)	(1.330.567.933)	-	(83.736.178.319)	Loan fair value amortization
Amortisasi utang HPJT	(1.636.239.840)	871.711.350	-	(764.528.490)	HPJT loan amortization
Penurunan nilai HPJT	-	102.469.277	-	102.469.277	Impairment of HPJT
Provisi pelapisan ulang jalan tol	10.371.551.459	2.058.929.475	-	12.430.480.934	Provision for overlay
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	548.781.298	254.683.531	-	803.464.829	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(10.939.982.643)	(8.320.178.029)	-	(19.260.160.672)	Valuation provision of deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	19.649.886	(10.650.527)	-	8.999.359	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	5.914.746.273	-	5.914.746.273	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Reverse loan fair value
	(37.733.655.515)	(458.856.583)	-	(38.192.512.098)	
Total	(39.278.899.603)	(1.915.700.703)	-	(41.194.600.304)	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	569.276.873.067	520.419.449.761	<i>Consolidated income before income tax</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.038.975.493	16.635.775.869	<i>Subsidiaries loss before income tax</i>
Efek eliminasi	(14.968.008.095)	3.466.377.051	<i>Elimination effect</i>
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	567.347.840.465	540.521.602.681	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	113.469.568.093	108.104.320.536	<i>Theoretical income tax expense at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.177.952.622	12.358.074.250	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	1.391.357.158	1.979.635.545	<i>Share in net loss of an associate</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(21.066.339.212)	(19.215.269.700)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	4.801.232.896	-	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Koreksi pajak	3.751.384.046	2.345.389.860	<i>Tax correction</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense</i>
Perusahaan	112.525.155.603	105.572.150.491	<i>Company</i>
Entitas anak	3.407.568.315	3.765.810.825	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	115.932.723.918	109.337.961.316	<i>Income tax expense</i>

34. TAXATION (continued)

d. *Income tax expense*

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2015	2014	
PT Citra Waspphutow a	142.993.383.159	144.025.146.952	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
PT Citra Persada Infrastruktur	6.444.901.488	4.246.461.570	<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
PT Citra Margatama Surabaya	(7.191.768.092)	(5.246.353.067)	<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	9.479.619.786	-	<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
Total	151.726.136.341	143.025.255.455	Total

- b. Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2015	2014	
PT Citra Waspphutow a	(1.031.763.793)	(530.970.176)	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
PT Citra Persada Infrastruktur	2.198.439.918	1.277.700.207	<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
PT Citra Margatama Surabaya	(1.945.415.025)	(1.718.956.149)	<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	(4.680.214)	-	<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
Total	(783.419.114)	(972.226.118)	Total

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	The years then ended
31 Desember 2015	454.127.568.263	2.658.333.333	171	<i>December 31, 2015</i>
31 Desember 2014	412.053.714.561	2.658.333.333	155	<i>December 31, 2014</i>

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

	2015	2014	
PT Citra Waspphutow a	142.993.383.159	144.025.146.952	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
PT Citra Persada Infrastruktur	6.444.901.488	4.246.461.570	<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
PT Citra Margatama Surabaya	(7.191.768.092)	(5.246.353.067)	<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	9.479.619.786	-	<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
Total	151.726.136.341	143.025.255.455	Total

- b. Net comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2015	2014	
PT Citra Waspphutow a	(1.031.763.793)	(530.970.176)	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
PT Citra Persada Infrastruktur	2.198.439.918	1.277.700.207	<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
PT Citra Margatama Surabaya	(1.945.415.025)	(1.718.956.149)	<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	(4.680.214)	-	<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
Total	(783.419.114)	(972.226.118)	Total

36. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	1.787.564.868.888	1.787.564.868.888	2.024.168.577.497	2.024.168.577.497	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	82.833.680.633	82.833.680.633	22.698.381.164	22.698.381.164	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.187.980.983	5.187.980.983	4.163.897.840	4.163.897.840	Other receivables
Aset lancar lainnya	25.041.909.401	25.041.909.401	76.165.684.161	76.165.684.161	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	39.448.804.113	39.448.804.113	71.894.242.546	71.894.242.546	Other non-current assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	124.392.860.000	124.392.860.000	65.250.000.000	65.250.000.000	Investment in share
Total aset keuangan	2.064.470.104.018	2.064.470.104.018	2.265.340.783.208	2.265.340.783.208	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	-	-	45.206.170.904	45.206.170.904	Short-term bank loan
Utang usaha	29.006.455.416	29.006.455.416	25.815.505.042	25.815.505.042	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	507.076.265	507.076.265	Other current liability
Beban akrual	399.069.000.177	399.069.000.177	159.943.191.911	159.943.191.911	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.588.729.090	40.588.729.090	34.668.222.644	34.668.222.644	Short-term employee benefits liabilities
Provisi pelapasan jalan tol	55.339.606.377	55.339.606.377	49.721.923.734	49.721.923.734	Provision of overlay
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang bank	698.965.218.843	698.965.218.843	570.661.967.520	570.661.967.520	Bank loans
Liabilitas lainnya	595.392.369.757	595.392.369.757	595.060.078.797	595.060.078.797	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	1.818.361.379.660	1.818.361.379.660	1.481.584.136.817	1.481.584.136.817	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Kelompok Usaha.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Kelompok Usaha senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Kelompok Usaha berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Kelompok Usaha yang telah diproyeksikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Kelompok Usaha berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 75.476.834, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2015 would have been Rp 75,476,834 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	2015	2014	
Pinjaman dan piutang yang diberikan			<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	1.784.465.081.536	2.021.494.457.178	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	1.000.000.000	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	82.833.680.633	22.698.381.164	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	5.187.980.983	4.163.897.840	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	25.041.909.401	76.165.684.161	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	39.448.804.113	71.894.242.546	<i>Other non-current assets</i>
Total	1.936.977.456.666	2.197.416.662.889	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase(%)/ Percentage (%)	
PT Bank QNB Indonesia	-	468.400.000.000	468.400.000.000	26,25%	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.145.291.847	330.300.000.000	340.445.291.847	19,08%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	250.000.000.000	250.000.000.000	14,01%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	7.312.194.708	250.000.000.000	257.312.194.708	14,42%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.567.422.409	231.950.200.625	234.517.623.034	13,14%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100.000.000.000	100.000.000.000	5,60%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.052.559.489	71.560.000.000	83.612.559.489	4,69%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.698.907.146	-	14.698.907.146	0,82%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	258.847.531	12.500.000.000	12.758.847.531	0,71%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.583.315.936	10.575.523.071	12.158.839.007	0,68%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	4.708.716.086	-	4.708.716.086	0,26%	PT Bank DKI
PT Bank BJB Tbk	72.023.346	2.700.000.000	2.772.023.346	0,16%	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.925.332.696	116.087.917	2.041.420.613	0,11%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	695.587.955	-	695.587.955	0,04%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	119.396.714	-	119.396.714	0,03%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	95.092.132	-	95.092.132	0,01%	PT Bank Panin Tbk
Total	56.363.269.923	1.728.101.811.613	1.784.465.081.536	100%	Total

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2015 and 2014:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase(%)/ Percentage (%)	
PT Bank Bukopin Tbk	7.213.351.055	595.406.812.600	602.620.163.655	29,81%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	758.571.091	554.938.800.000	555.697.371.091	27,49%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	302.150.552	416.162.280.000	416.464.430.552	20,60%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	120.817.061	300.280.200.625	300.401.017.686	14,86%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.946.306.080	92.500.000.000	95.446.306.080	4,72%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.191.432	21.000.000.000	21.037.191.432	1,04%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.285.482	4.990.000.000	14.199.285.482	0,70%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.628.609.928	5.000.000.000	6.628.609.928	0,33%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	2.626.136.572	2.626.136.572	0,13%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621.095.349	-	2.621.095.349	0,13%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	1.232.044.924	-	1.232.044.924	0,06%	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	839.998.342	116.087.917	956.086.259	0,05%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BJB Tbk	867.284.908	-	867.284.908	0,04%	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.914.864	-	688.914.864	0,03%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.457.042	-	4.457.042	0,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	4.061.354	-	4.061.354	0,00%	PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk
Total	28.474.139.464	1.993.020.317.714	2.021.494.457.178	100%	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Kelompok Usaha membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Kurang dari		Lebih dari		Total/ Total	
	1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	29.006.455.416	-	-	-	29.006.455.416	Trade payables
Beban akrual	399.069.000.177	-	-	-	399.069.000.177	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	40.588.729.090	-	-	-	40.588.729.090	benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	5.617.682.643	49.721.923.734	-	-	55.339.606.377	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	325.429.989.790	118.122.482.554	134.321.820.020	121.090.926.479	698.965.218.843	Bank loans
Liabilitas lainnya	6.475.379.170	580.448.216.382	-	8.468.774.205	595.392.369.757	Other liabilities
Total	806.187.236.286	748.292.622.670	134.321.820.020	129.559.700.684	1.818.361.379.660	Total

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014, based on contractual undiscounted payments.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Kurang dari			Lebih dari		Total/ Total	
	1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Utang bank							
jangka pendek	45.206.170.904	-	-	-	45.206.170.904		Short-term bank loan
Utang usaha	25.815.505.042	-	-	-	25.815.505.042		Trade payables
Liabilitas keuangan jangka							Other current
pendek lainnya	507.076.265	-	-	-	507.076.265		liability
Beban akrual	159.943.191.911	-	-	-	159.943.191.911		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja							Short-term employee
jangka pendek	34.668.222.644	-	-	-	34.668.222.644		benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	49.721.923.734	-	-	49.721.923.734		Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:							Long-term debts:
Utang bank	314.774.542.653	118.122.482.554	134.321.820.020	3.443.122.293	570.661.967.520		Bank loans
Liabilitas lainnya	7.790.927.932	580.448.216.382	-	6.820.934.483	595.060.078.797		Other liabilities
Total	588.705.637.351	748.292.622.670	134.321.820.020	10.264.056.776	1.481.584.136.817		Total

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapaistruktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2015 and 2014.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Total pinjaman dan utang	1.287.882.209.430	1.210.928.217.221	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.020.156.751.267	3.580.962.737.495	Net equity attributable to owners of the parent entity
Total	32,04%	33,82%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

PT Jasa Marga (Persero) %	Time
45	January 1, 2003 up to the end of operations

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Sejak tanggal 1 November 2015, tarif jalan tollingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 507/KPTS/M/2015 tanggal 28 Oktober 2015, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.000	8.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.000	10.000
Truk dengan 3 gardan	III	14.500	13.000
Truk dengan 4 gardan	IV	18.000	16.000
Truk dengan 5 gardan	V	21.500	19.000

2. CMS

Pada tanggal 30 September 2012, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 128/KPTS/M/2012, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	6.000	5.500
Truk dengan 2 gardan	II	9.000	8.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	10.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	13.000
Truk dengan 5 gardan	V	18.000	16.500

Pada tanggal 13 Juni 2014, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 286/KPTS/M/2014, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000	6.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.000	9.000
Truk dengan 3 gardan	III	13.500	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	20.500	18.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

b. Toll rates

1. Company

Since November 1, 2015, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 507/KPTS/M/2015 of the Minister of Public Works dated October 28, 2015, with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	9.000	8.000
Truck double different gears	II	11.000	10.000
Truck three different gears	III	14.500	13.000
Truck four different gears	IV	18.000	16.000
Truck five different gears	V	21.500	19.000

2. CMS

On September 30, 2012, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 128/KPTS/M/2012 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	6.000	5.500
Truck double different gears	II	9.000	8.000
Truck three different gears	III	12.000	10.500
Truck four different gears	IV	15.000	13.000
Truck five different gears	V	18.000	16.500

On June 13, 2014, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 286/KPTS/M/2014 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	7.000	6.000
Truck double different gears	II	10.000	9.000
Truck three different gears	III	13.500	12.000
Truck four different gears	IV	17.000	15.000
Truck five different gears	V	20.500	18.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.

d. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya kepada Rainbow dan CMS telah menerima kompensasi sebesar Rp 20.818.391.000 (belum termasuk PPh pasal 4(2) sebesar 10% untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan pertama atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m² dan kompensasi yang telah diterima CMS adalah sebesar Rp 8.394.512.500. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan tanggal 14 Mei 2014.

Pada tanggal 25 September 2014, CMS mendatangi perubahan terakhir atas perjanjian penataan iklan pada Jalan Tol Simpang Susun Waru - Juanda yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 816 m² dengan nilai sewa lahan sebesar Rp 963.968.000. Jangka waktu penataan iklan selama 8 bulan sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.

e. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

c. As of December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.

d. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CMS agreed to give the rights to place advertisements in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road to Rainbow and CMS has received compensation of Rp 20,818,391,000 (excluding income tax article 4(2) of 10%) for 5 years.

On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out was 1,250 m² and CMS has received compensation amounting to Rp 8,394,512,500. This agreement was valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014.

On September 25, 2014, CMS signed on the latest amendment of arrangement for advertisements on the Toll Road Simpang Susun Waru Juanda which stated that the leased area covers 816 m² with total land lease amounting to Rp963,968,000. The final advertising arrangement is for a period of 8 months from May 15, 2014 until January 15, 2015.

e. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi sebesar Rp 1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk untuk pembiayaan pembangunan jalan tol Depok - Antasari.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% liabilitas pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, CW tidak dapat menggunakan fasilitas pinjaman ini karena telah melampaui batas waktu penarikan pinjaman yang telah berakhir pada tanggal 2 Mei 2010.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang biaya *arranger* atas Perjanjian Kredit Sindikasi diatas adalah sebesar Rp 2.407.925.616, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual - biaya bunga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan *immaterial* yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- f. On May 2, 2007, CW signed a syndicated loan agreement amounting to Rp 1,795,929,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to finance the construction of the Depok – Antasari toll road.

The purpose of the credit was to finance projected land acquisition, the construction of the toll road and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate was 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. Until the completion date of the financial statements, CW had not used this loan facility whose drawdown period expired on May 2, 2010.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of arranger fee of syndicated loan agreement amounting to Rp 2,407,925,616, is presented as part of "Accrued expense - interest" in consolidated statement of financial position.

- g. Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Penempatan jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasanya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

- h.** Sesuai dengan *memorandum of understanding* antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Perusahaan terkait rencana kerjasama pengusahaan jalan tol Serpong - Balaraja tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan sebagai pihak swasta pertama yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol, investor dan penyedia jasa penunjang lainnya yang terkait dalam bidang jalan tol serta pelaku usaha bisnis lainnya bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Tangerang akan membangun jalan tol Serpong - Balaraja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana kerjasama masih dalam tahap pembahasan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

g. Long-term placement (continued)

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) *The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) *The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) *IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) *IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.*

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

- h.** *In accordance with memorandum of understanding dated December 11, 2012, on the cooperation plan of the Serpong - Balaraja toll road concession between the Tangerang district government and the Company as the first private company that specializes in toll road concession, investors and other supporting service providers involved in the field of highway and other business entrepreneurs work with the Tangerang district government to build the Serpong-Balaraja toll road. Until the completion date of the consolidated financial statements, the cooperation plan is still under discussion.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Sesuai dengan perjanjian pokok tentang kerjasama pembentukan usaha patungan bersama untuk perusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (CISUMDAWU) antara JS dengan Perusahaan tanggal 2 April 2014, Perusahaan akan melakukan penyertaan modal saham ke dalam badan usaha yang akan didirikan oleh para pihak yaitu PT Citra Jabar Tol (CJT) sebesar 80%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, CJT belum berdiri.
- j. Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian rencana pendirian usaha patungan bersama dengan JS untuk rencana keikutsertaan perusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- k. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781 dan Rp 7.370.040.281, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 9).

- i. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 1 zona 1C yang berlokasi di Sta 104+000 sampai dengan Sta 112+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.175.835.750 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 14 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- i. In accordance with the agreement dated April 2, 2014, on the establishment of joint venture of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (CISUMDAWU) toll road concession between JS and the Company, the Company will invest in a business entity that will be established by both parties, i.e., PT Citra Jabar Tol (CJT), with ownership interest of 80%. As of December 31, 2014, CJT has not yet established.
- j. On April 2, 2014, the Company signed an agreement on the plan to establish joint ventures with JS for the participation of the toll road concession plan for section Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- k. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781 and Rp 7,370,040,281, respectively, which is recorded as advance payment (Note 9).

- i. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction and maintenance of the Cikampek-Palimanan highway for part 1 zone 1C located in Sta 104+000 to Sta 112+300 with a total contract value of Rp 58,175,835,750. The implementation period of 14 months started on September 1, 2013 until October 31, 2014, with a 12-month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

m. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalantol Cikampek - Palimanan untuk bagian 3 zona 3C yang berlokasi di Sta 149+600 sampai dengan Sta 158+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.121.673.568 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

n. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.

o. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp 33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak perusahaan jalan tol".

p. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp 640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

m. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding construction and maintenance of Cikampek - Palimanan highway for part 3 zone 3C located in Sta 149 +600 to Sta 158 +300 with a total contract value of Rp 59,121,673,568. The implementation period of 12 months started on September 1, 2013 until August 31, 2014, with a 12-month maintenance period.

n. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.

o. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA05+775) with a total contract value of Rp 1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period.

In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp 33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".

p. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a total contract value of Rp 640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Pada tanggal 19 Oktober 2000, berdasarkan Perjanjian Penyelesaian (*Settlement Agreement*) antara Perusahaan, Peregrine Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong (*in Liquidation*), the Liquidators of PFIL dan the Provisional Liquidators of PFIL sepakat bahwa Perusahaan akan menerima hasil klaim - bersih dari likuidasi PFIL sebesar HK\$ 309.480.000 (setara dengan US\$ 40.000.000). Berdasarkan *Notice of Dividend* tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dan disetujui oleh *the Liquidators of PFIL*, Perusahaan akan menerima dividen keenam atau dividen final sebesar HK\$ 7.040.670.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Februari 2014, Perusahaan telah menerima seluruh jumlah dividen keenam atau final tersebut sebesar HK\$7.040.670 (setara dengan Rp10.975.278.027).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah dividen yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar HK\$119.072.430.

- r. Berdasarkan Surat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 08/BPJT/PAN-PLPPJT/JTBPSM/XI/2015 tanggal 27 November 2015, Konsorsium (Perusahaan dengan PT Kaltim Binasarana Konstruksi - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Istaka Karya (Persero)) proyek Ruas Jalan Tol Samarinda-Balikpapan telah lulus tahap prakualifikasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, lelang proyek tersebut masih dalam proses.
- s. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari *interchange* Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- t. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- q. *On October 19, 2000, based on settlement agreement between the Company, Peregrine Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong (in Liquidation), the Liquidators of PFIL and the Provisional Liquidators of PFIL agreed that the liquidators approved to refund HK\$309,480,000 (equivalent to US\$40,000,000). Based on Notice of Dividend dated March 28, 2013 that stated and agreed by the Liquidators of PFIL, the Company will receive the sixth or final dividend amounting to HK\$ 7,040,670.*

Subsequently, on February 7, 2014, the Company fully received the sixth or final dividend amounting to HK\$7,040,670 (equivalent to Rp 10,975,278,027).

As of December 31, 2014, the amount of the approved claims that have been received by the Company amounted to HK\$ 119,072,430 .

- r. *Based on letter the Ministry of Public Works and Public Housing No. 08 / BPJT / PAN-PLPPJT / JTBPSM / XI / 2015 dated November 27, 2015, the Consortium (the Company's with PT Kaltim Binasarana Construction - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Istaka Karya (Persero)) Project Toll Roads Samarinda-Balikpapan has passed prequalification phase. Until the completion date of the consolidated financial statements, tender of the project are still in process.*
- s. *On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja interchange up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.*
- t. *On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Ruas tol simpang susun					
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	954.738.719.801	103.474.635.910	610.600.012.398	(145.222.629.094)	1.523.590.739.015	Revenues
Beban pendapatan	(268.029.168.121)	(71.342.966.535)	(539.846.125.501)	132.515.762.288	(746.702.497.869)	Cost of revenues
Laba bruto	686.709.551.680	32.131.669.375	70.753.886.897	(12.706.866.806)	776.888.241.146	Gross income
Beban umum dan administrasi	(231.628.169.216)	(12.698.372.901)	(48.674.812.647)	12.706.866.806	(280.294.487.958)	General and administrative expenses
Laba Usaha	455.081.382.464	19.433.296.474	22.079.074.250	-	496.593.753.188	Income from operations
Pendapatan keuangan	105.331.696.059	36.435.786.625	10.728.889.209	-	152.496.371.893	Finance income
Pendapatan klaim	5.244.747.743	-	-	-	5.244.747.743	Claim income
Pendapatan dividen	1.296.741.909	-	-	-	1.296.741.909	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	1.612.500.000	-	-	-	1.612.500.000	Gain on sale of fixed assets
Biaya keuangan	(489.564.720)	(100.668.407.882)	18.228.270.708	-	(82.929.701.894)	Finance cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(6.956.785.790)	-	-	-	(6.956.785.790)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing -neto	(120.205.047)	-	(9.595.600)	-	(129.800.647)	Loss on foreign exchange-net
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expenses
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	-	-	-	-	-	Impairment of toll road concession rights
Lain-lain - neto	5.221.058.624	82.277.380	(18.222.297.433)	14.968.008.094	2.049.046.665	Others - net
	111.140.188.778	(64.150.343.877)	10.725.266.884	14.968.008.094	72.683.119.879	
Laba sebelum pajak penghasilan	566.221.571.242	(44.717.047.403)	32.804.341.134	14.968.008.094	569.276.873.067	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(112.525.155.602)	2.618.659.748	(6.026.228.064)	-	(115.932.723.918)	Income tax expense
Laba bersih	453.696.415.640	(42.098.387.655)	26.778.113.070	14.968.008.094	453.344.149.149	Net income
INFORMASI LAINNYA						Gain on sale of
Aset segmen	4.148.126.257.333	1.045.056.934.593	2.146.168.760.640	(1.152.268.230.232)	6.187.083.722.334	Segment assets
Liabilitas segmen	230.077.057.303	964.930.604.122	1.249.916.900.994	(429.723.727.693)	2.015.200.834.726	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	56.916.478.476	113.417.000	6.915.911.351	-	63.945.806.827	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	15.198.497.034	774.268.283	4.011.390.067	-	19.984.155.384	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.388.058.397	42.480.399.304	-	-	107.868.457.701	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	921.825.000	-	921.825.000	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information of the Group is as follows: (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Ruas tol		Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda				
Pendapatan	941.202.575.881	97.304.682.786	318.799.265.237	(56.733.065.155)	1.300.573.458.749	Revenues
Beban pendapatan	(292.609.177.567)	(69.828.917.185)	(278.186.314.186)	43.284.632.094	(597.339.776.844)	Cost of revenues
Laba bruto	648.593.398.314	27.475.765.601	40.612.951.051	(13.448.433.061)	703.233.681.905	Gross income
Beban umum dan administrasi	(221.202.784.713)	(12.887.929.358)	(32.544.439.994)	9.982.056.010	(256.653.098.055)	General and administrative expenses
Laba Usaha	427.390.613.601	14.587.836.243	8.068.511.057	(3.466.377.051)	446.580.583.850	Income from operations
Pendapatan keuangan	96.076.348.501	38.272.229.554	10.712.936.955	-	145.061.515.010	Finance income
Pendapatan klaim	10.975.278.027	-	-	-	10.975.278.027	Claim income
Laba penjualan properti investasi	-	2.574.851.978	-	-	2.574.851.978	Gain on sale of investment properties
Pendapatan dividen	1.206.572.019	-	-	-	1.206.572.019	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	313.908.577	-	-	-	313.908.577	Gain on sale of fixed assets
Biaya keuangan	(230.325.060)	(71.511.185.539)	(304.776.233)	-	(72.046.286.832)	Finance cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(9.898.177.724)	-	-	-	(9.898.177.724)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto	(6.602.279.803)	-	(42.832.734)	-	(6.645.112.537)	Loss on foreign exchange-net
Beban pajak	(720.000.000)	-	-	-	(720.000.000)	Tax expenses
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	-	(409.877.107)	-	-	(409.877.107)	Impairment of toll road concession rights
Lain-lain - neto	22.009.664.545	(15.715.165.364)	(2.868.304.681)	-	3.426.194.500	Others - net
	113.130.989.082	(46.789.146.478)	7.497.023.307	-	73.838.865.911	
Laba sebelum pajak penghasilan	540.521.602.683	(32.201.310.235)	15.565.534.364	(3.466.377.051)	520.419.449.761	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(105.572.150.491)	(458.856.583)	(3.306.954.244)	-	(109.337.961.318)	Income tax expense
Laba bersih	434.949.452.192	(32.660.166.818)	12.258.580.120	(3.466.377.051)	411.081.488.443	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.615.880.492.234	1.202.201.063.321	1.236.931.795.013	(756.904.780.755)	5.298.108.569.813	Segment assets
Liabilitas segmen	133.167.076.420	1.085.111.847.393	773.989.704.125	(418.148.051.075)	1.574.120.576.863	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	33.459.092.042	430.410.110	5.742.767.439	(3.466.377.051)	36.165.892.540	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.503.667.735	792.455.672	3.817.459.182	-	22.113.582.589	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.130.787.536	43.511.098.720	-	-	108.641.886.256	Amortization expense - toll road concession rights

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2015	2014	2015	2014	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7.361.115.526	3.356.631.032	0,12%	0,06%	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Piutang lain-lain (Catatan 7)					Other receivables (Note 7)
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	2.158.972.865	1.158.972.865	0,03%	0,02%	Budi Prasetyo Utomo
<u>Direksi CW</u>					<u>CW's shareholder</u>
Jaka Suprihana	-	200.000.000	0,00%	0,00%	Jaka Suprihana
Total	2.158.972.865	1.358.972.865	0,03%	0,02%	Total
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 17)					Other current liability (Note 17)
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	-	507.076.265	0,00%	0,03%	Budi Prasetyo Utomo
Beban akrual (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 18)					Accrued expenses (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 18)
WASKITA-PP-HK KSO	233.475.879.918	41.582.686.820	11,59%	2,64%	WASKITA-PP-HK KSO
Liabilitas jangka panjang lain (Catatan 23)					Other long-term liabilities (Note 23)
<u>Pemegang saham CW</u>					<u>CW's shareholders</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	792.666.726	0,00%	0,05%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	-	790.719.827	0,00%	0,05%	PT Hutama Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	787.024.728	0,00%	0,05%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Total	-	2.370.411.281	0,00%	0,15%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham CMS/CMS's shareholder	Piutang usaha dan utang usaha/Trade receivables and trade payables
b.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/Other receivables and other current liability
c.	Jaka Suprihana	Direksi CW/ CW's Director	Piutang lain-lain/Other receivables
d.	WASKITA-PP-HK KSO	Kerjasama operasi antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (Pemegang saham CW)/ Joint operation between PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (CW's shareholder)	Beban akrual - biaya kontraktor dan konsultan/accrued expenses - contractors and consultants fee
e.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities
f.	PT Hutama Karya (Persero)	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities
g.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Imbalan yang diberikan masing-masing sebesar Rp 21.905.382.684 dan Rp 21.505.462.638 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Key management represents the Company's commissioners and directors. The remuneration given amounted to Rp 21,905,382,684 and Rp 21,505,462,638 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

42. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2015	2014	
Penambahan aset konsesi dalam pelaksanaan dengan mengkreditkan:			Addition to concession asset in progress credited to:
Beban akrual	186.470.607.982	87.412.174.154	Accrued expense
Penambahan aset tetap dengan mengkredit:			Additions to fixed assets credited to:
Utang pembiayaan konsumen	-	160.464.775	Consumer financing payables

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 12 Januari 2016, CMLJ telah menandatangani perjanjian dengan PT Bina Karya (Persero) terkait dengan pekerjaan jasa konsultasi perencanaan Detail Engineering Design (DED) pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan nilai kontrak Rp 4.212.857.000 (sudah termasuk PPN).
- b. Pada 9 Februari 2016 Pemegang saham CW yaitu PT Hutama Karya (Persero) Tbk (12,5%) telah mengudurkan diri sebagai pemegang saham sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan akta No. 13 tanggal 9 Februari 2016, saham tersebut telah dijual kepada PT Waskita Toll Road.

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standard dan interpretasi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amendemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amendemen PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";
- Amendemen PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- ISAK 30 - "Pungutan";
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";

43. SUBSEQUENTS EVENTS

- a. On January 12, 2016, CMLJ has signed an agreement with PT Bina Karya (Persero) associated with the work of planning consultancy services Detailed Engineering Design (DED) toll road construction Soreang-Pasir Koja with a contract value of Rp 4,212,857,000 (including VAT).
- b. On February 9, 2016, CW shareholders, PT Hutama (Persero) Tbk (12.5 %) had sold its shares amounting to Rp 50,000,000,000. Based on notarial deed No. 13 dated February 9, 2016, these shares were sold to PT Waskita Toll Road.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the consolidated financial statements.

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK 24 (2015) - "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK 66 (2015) - "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations";
- Amendments to PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- ISAK 30 - "Levies";
- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure";
- PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property";
- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment";
- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination";

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standard dan interpretasi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016: (lanjutan)

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Kelompok Usaha sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016: (continued)

- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement";

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretation on the Group's consolidated financial statements.